HUBUNGAN ANTARA *LOCUS OF CONTROL*, EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTASI SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2012/2013

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
MONICHA DESY ARIANI
06403244014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013

PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA *LOCUS OF CONTROL*, EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTASI SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2012/2013

S K R I P S I

Oleh:

MONICHA DESY ARIANI
NIM. 06403244014

Telah disetujui dan disahkan
pada tanggal 1 Mei 2013

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Akuntansi - Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Diana Rahmawati, M. Si
NIP 19760207 200604 2 001

PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA *LOCUS OF CONTROL*, EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTASI SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2012/2013

yang disusun oleh:
MONICHA DESY ARIANI
NIM. 06403244014

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 8 Mei 2013
dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, M. Si., Ak	Ketua Penguji	.....	22-05-2013
Diana Rahmawati, M.Si	Sekretaris Penguji	.....	22/5 2013
Ani Widayati, M. Pd	Penguji Utama	.....	22-05-2013

Yogyakarta, 23 Mei 2013
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Monicha Desy Ariani
NIM	:	06403244014
Program Studi	:	Pendidikan Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi
Judul Tugas Akhir	:	"Hubungan antara *Locus of Control*, Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntasi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013".

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 28 April 2013
Penulis,

Monicha Desy Ariani
NIM. 06403244014

MOTTO

“Biarkanlah masa depan datang dengan sendirinya. Jangan Anda cemaskan hari esok, karena jika Anda dapat memperbaiki keadaan hari ini, maka akan menjadi baik pula keadaan hari esok Anda dengan sendirinya”. (Jangan bersedih)

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”.
(Thomas Alva Edison)

“Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri”
(Benyamin Franklin)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, sebuah karya kecil ini penulis persembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Sri Mulyani dan Bapak Wismono yang senantiasa memberikan semangat dan mengiringi langkahku dengan segala daya dan doa. Tiada hentinya memberikan nasihat, bimbingan serta curahan kasih sayang.
- Kakakku Monicho Aji Baio dan Antonia Widyasmara terima kasih atas doa dan perhatiannya selama ini.

Sebuah karya kecil ini juga penulis bingkiskan untuk:

- Handri Pangarso Utomo, yang selalu memberikan perhatian, cinta dan semangat serta selalu mendukungku terus berjuang menggapai cita-citaku hingga sekarang.
- Sahabat-sahabatku tercinta Suri Widyaningsih, Lina Yulianti , Ari Setyawati, Devi Indrayanti terimakasih atas dukungan, perhatian dan kebersamaan kita selama ini, akan aku kenang selamanya.
- Teman-teman seperjuangan diksi ’06. Semangat kawan!
- Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

HUBUNGAN ANTARA LOCUS OF CONTROL, EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTASI SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2012/2013

Oleh:
MONICHA DESY ARIANI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Hubungan antara *Locus of Control* dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013; (2) Hubungan antara Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013, (3) Hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013, (4) Hubungan antara *Locus of Control*, Efikasi Diri, dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 104 orang. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan metode angket. Uji coba instrumen yang dilaksanakan adalah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, yang dilakukan pada 35 siswa SMK Negeri 1 Godean. Sebelum data penelitian dianalisis, dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji hipotesis pertama, kedua dan ketiga dengan analisis korelasi sederhana dan uji hipotesis keempat dengan analisis korelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Locus of Control* dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dibuktikan r_{x1y}= 0,625 dan p=0,000; (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan ditunjukkan dengan r_{x2y}= 0,563 dan p=0,000; (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan ditunjukkan dengan r_{x3y}= 0,546 dan p=0,000; (4) terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Locus of Control* , Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan ditunjukkan dengan $R_{y(1,2,3)}$ = 0,753 dan F_{hitung} 101,506 > F_{tabel} 2,70. Dengan demikian, keseluruhan hasil analisis ini mendukung hipotesis yang diajukan.

Kata Kunci : *Locus of Control*, Efikasi Diri, Motivasi Berprestasi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT., atas segala limpahan rahmat, karunia serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini, dengan judul **"**Hubungan antara *Locus of Control* , Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Sleman Tahun Ajaran 2012/2013"**.** Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, penyusun banyak mendapatkan dukungan dan peran serta dari berbagai pihak, baik secara moral maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitan untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Sukirno, M.Si, Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY yang membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.
4. Diana Rahmawati, M.Si., dosen Pembimbing yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Ani Widayati, M.Pd., dosen Narasumber skripsi sekaligus dosen Perwalian Akademik yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman yang telah memberikan ijin peneliti untuk mengambil data di SMK Negeri 1 Tempel.

7. Dra. Nuning Sulastri, Kepala SMK Negeri 1 Tempel yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Tempel.
8. Dra. Yatimatun Nafi'ah, guru pembimbing dan guru Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 1 Tempel yang telah membantu dalam pengambilan data di sekolah.
9. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Tempel yang telah menyisihkan waktunya untuk memberikan bantuan.
10. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT., akhir kata penulis menyadari bahwa di dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis harapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Harapan penulis mudah-mudahan skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 28 April 2013

Penulis,

Monicha Desy Ariani
NIM.06403244014

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul i
Halaman Persetujuan ii
Halaman Pengesahan iii
Pernyataan Keaslian Skripsi iv
Motto v
Halaman Persembahan vi
Abstrak vii
Kata Pengantar viii
Daftar Isi x
Daftar Tabel xiii
Daftar Gambar xv
Daftar Lampiran xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Rumusan Masalah 10
D. Tujuan Penelitian 11
E. Manfaat Penelitian 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA 13
A. Kajian Teori 13
1. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan 13
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan 13
b. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan 15
c. Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa 19
2. *Locus of Control* 23
a. Pengertian *Locus of Control* 23
b. Konsep *Locus of Control* 24

c. Indikator *Locus of Control* 28
3. Efikasi Diri 30
a. Pengertian Efikasi Diri 30
b. Manfaat Efikasi Diri 31
c. Dimensi Efikasi Diri 33
d. Sumber Pembentukan Efikasi Diri 33
e. Indikator Efikasi Diri 35
4. Motivasi Berprestasi 37
a. Pengertian Motivasi Berprestasi 37
b. Aspek-aspek Motivasi Berprestasi 39
c. Indikator Motivasi Berprestasi 39
B. Penelitian yang Relevan 42
C. Kerangka Berpikir 44
D. Paradigma Penelitian 48
E. Hipotesis Penelitian 49
BAB III METODE PENELITIAN 51
A. Tempat dan Waktu Penelitian 51
B. Desain Penelitian 51
C. Variabel Penelitian 51
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian 52
E. Populasi Penelitian 54
F. Teknik Pengumpulan Data 55
G. Instrumen Penelitian 56
H. Uji Coba Instrumen 58
I. Teknik Analisis Data 62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 69
A. Deskripsi Data 69
1. Deskripsi Data Umum 69
2. Deskripsi Data Khusus 71
a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan 73
b. Variabel *Locus of Control* 76

c. Variabel Efikasi Diri 80
d. Variabel Motivasi Berprestasi 83
B. Pengujian Prasyarat Analisis 87
1. Uji Linieritas 87
2. Uji Multikolinieritas 88
C. Pengujian Hipotesis 89
1. Pengujian Hipotesis Pertama 89
2. Pengujian Hipotesis Kedua 90
3. Pengujian Hipotesis Ketiga 91
4. Pengujian Hipotesis Keempat 92
D. Pembahasan Hasil Penelitian 94
E. Keterbatasan Penelitian 103
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 105
A. Kesimpulan 105
B. Implikasi Hasil Penelitian 106
C. Saran 108
DAFTAR PUSTAKA 110
LAMPIRAN 113

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Skor Nilai Instrumen *Locus of Control*, Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi 56
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian *Locus of Control* 57
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Efikasi Diri 57
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Berprestasi 58
5. Ringkasan Hasil Uji Validitas *Locus of Control*, Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi 60
6. Interpretasi Nilai r 61
7. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas *Locus of Control*, Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi 62
8. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan 74
9. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan 75
10. Distribusi Frekuensi Variabel *Locus of Control* 77
11. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel *Locus of Control* 79
12. Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri 81
13. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Efikasi Diri 82
14. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi 84

15. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi 86
16. Ringkasan Hasil Uji Linearitas 88
17. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas 88
18. Ringkasan Hasil Koefisien Korelasi antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat 89
19. Ringkasan Hasil Korelasi Berganda 93

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Paradigma Penelitian 49
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan 74
3. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan 76
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel *Locus of Control* 78
5. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel *Locus of Control* 80
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri 81
7. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Efikasi Diri ... 83
8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi 85
9. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi 87
10. Hasil Pengujian Hipotesis 94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Angket Uji Coba Penelitian.....107
2. Hasil Uji Coba Instrumen.....115
3. Angket Penelitian 128
4. Data Penelitian.....135
5. Hasil Analisis Deskripsi Data Penelitian.....151
6. Hasil Perhitungan Manual 158
7. Hasil Uji Persyaratan Analisis.....161
8. Hasil Uji Hipotesis.....164
9. Daftar Nilai Siswa 167
10. Surat-surat

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan. Pembangunan nasional dilaksanakan dalam rangka membangun manusia Indonesia seutuhnya dan untuk menghasilkan pribadi-pribadi yang berkualitas. Berhasil tidaknya sebuah pembangunan, sangat ditentukan oleh faktor manusia yang ada di dalamnya. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan manusia yang memiliki jiwa pembangunan, kreatif dan bekerja keras, serta memilki keterampilan di samping pengetahuan. Seperti yang dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.2 tahun 2003 pasal 3 yaitu:

> "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk wadah serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Adanya tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan. Melalui penyelenggaraan pendidikan itulah para siswa menjadi bagian dari generasi muda penerus bangsa yang akan menjadi pelaku dalam pembangunan bangsa di masa sekarang maupun di masa mendatang. Pendidikan dapat dikatakan bermutu apabila proses pendidikan yang dilaksanakan dapat membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian, pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap yang berguna untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi maupun

untuk memasuki dunia kerja. Mutu pendidikan sangat berkaitan dengan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil maksimal yang dicapai seseorang setelah melalui proses belajar. Selanjutnya prestasi belajar sangat tergantung pada kualitas proses pembelajaran di kelas, yakni menyangkut peran guru, kurikulum, dana, sarana, prasarana, dan siswa sendiri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara garis besar dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (faktor *intern*) dan faktor yang berasal dari luar siswa (faktor *ekstern*). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi : (1) faktor fisiologi misalnya mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna. (2) faktor psikologis misalnya intelegensi, perhatian, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan (3) Kelelahan. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat (Slameto, 2010 : 54- 72).

Pendidikan khususnya proses belajar mengajar di sekolah yang berkualitas tidak terlepas dari berbagai hal yang mempengaruhinya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dilakukan karena pada dasarnya prestasi belajar merupakan salah satu indikator dari keberhasilan proses belajar mengajar. Prestasi belajar yang dibahas dalam hal ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Belajar merupakan sebuah proses yang terdiri dari input, proses dan output. Output dari proses belajar adalah hasil belajar atau sering disebut

sebagai prestasi belajar. Salah satu indikator prestasi belajar yang baik dapat dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran.

SMK Negeri 1 Tempel merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan kelompok Bisnis dan Manajemen yang memiliki Kompetensi Keahlian Akuntansi yang bertujuan untuk menyiapkan siswanya untuk memiliki kompetensi tertentu sehingga mampu memasuki lapangan kerja. Sehubungan dengan itu maka materi pelajaran yang diajarkan pada SMK ini lebih bersifat aplikatif dibanding mata pelajaran di sekolah umum. Tercapainya prestasi belajar akuntansi keuangan maka dapat diartikan tercapainya juga tujuan pembelajaran Akuntansi Keuangan siswa. Guru di SMK Negeri 1 Tempel menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai dalam proses pembelajaran akuntansi keuangan sesuai peraturan kurikulum yang berlaku. Prestasi belajar siswa dapat diukur dari seberapa besar ia dapat menguasai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil dari proses pembelajaran akuntansi keuangan menunjukkan masih ada beberapa siswa yang prestasi belajar akuntansi keuangannya kurang baik bahkan di bawah nilai Kriteria Kekuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 76. Kriteria ketuntasan minimal ini merupakan suaatu indikator yang dapat digunakan untuk menentukan batas minimal prestasi belajar akuntansi keuangan siswa untuk dikatakan berhasil (baik). Berdasarkan survey yang dilakukan sebelum penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan bahwa masih ada 20% siswa yang prestasi

belajarnya masih rendah karena belum mencapai KKM yang ditetapkan dan dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran belum optimal.

Untuk mendapat hasil Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa yang baik merupakan hal yang tidak mudah. Pihak sekolah dan guru telah berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, namun prestasi belajar Akuntansi Keuangan yang dicapai terkadang belum sesuai dengan yang diharapkan, karena Prestasi belajar Akuntansi Keuangan yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi. Dibutuhkan interaksi antara faktor internal dan eksternal untuk mendapatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang baik dan tercapainya tujuan pembelajaran. Akan tetapi tumpuan utama untuk tercapai tidaknya tujuan pembelajaran akuntansi tergantung pada diri siswa (faktor internal). Jika siswa mempunyai keinginan untuk berhasil dalam proses belajar Akuntansi Keuangan atau dengan kata lain siswa mempunyai keinginan untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang baik maka siswa akan bersungguh dalam mempelajarinya. Dengan memiliki keinginan untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang baik diharapkan siswa mendapat hasil yang optimal, di mana hasil tersebut dapat dilihat dari nilai tugas dan nilai ulangan yang diperoleh siswa.

Menurut Soemanto (2006:17) faktor-faktor yang mempunyai hubungan dengan prestasi belajar salah satunya adalah *Locus of Control*. Menurut Rotter (1966) *Locus of Control* adalah sikap seseorang dalam mengartikan sebab dari suatu peristiwa. *Locus of Control* (*LOC*) dibedakan menjadi dua

yaitu *Internal (LOC)* dan *External (LOC)* . Seseorang dengan *Internal LOC* adalah mereka yang merasa bertanggung jawab atas kejadian-kejadian tertentu. Hasilnya adalah dampak langsung dari tindakannya. Sedangkan, orang dengan *External LOC* adalah mereka yang sering menyalahkan (atau bersyukur) atas keberuntungan, petaka, nasib, keadaan dirinya, atau kekuatan-kekuatan lain di luar kekuasaannya. Penelitian yang dilakukan oleh Findley & Cooper (dalam Mandy Grantz, 1995) menunjukkan bahwa ada hubungan antara *Locus of Control* dengan Prestasi Belajar Siswa. Siswa yang memiliki *Internal LOC* yang tinggi mempunyai kontribusi positif pada prestasinya karena dalam *Internal LOC*, seseorang menganggap bahwa suatu usaha harus dilakukan jika ingin berhasil, berbeda dengan siswa yang memiliki *Eksternal LOC* yang biasanya kurang suka berusaha karena faktor luarlah yang mengontrol dan memandang ada sedikit hubungan antara usaha dan kesuksesan. Siswa yang mampu mengontrol aktivitas dan perilakunya untuk belajar maka akan berdampak pada prestasinya.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Tempel dan informasi secara langsung dari guru akuntansi keuangan masalah yang sering timbul yaitu ketika guru memberikan materi ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, hanya ada sekitar 20% siswa yang memperhatikan dan memiliki inisiatif dengan mencatat materi yang diberikan guru. Sebagian lagi sekitar 20% bermain *Handphone* dan 30% asyik berbincang dengan teman sebangku kemudian sisanya ada yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain dan bahkan tidur di kelas. Ketika guru melempar

sebuah pertanyaan, siswa kurang aktif dalam memberi jawaban. Menurut 25% siswa di SMK Negeri 1 Tempel pelajaran akuntansi keuangan sulit untuk dipelajari, sehingga mereka beranggapan bahwa usaha belajar yang dilakukan akan percuma sehingga disiplin belajar masih kurang seperti belajar dengan sungguh-sungguh, bermalas-malasan di sekolah, dan ketika mengerjakan soal mereka mengerjakannya dengan cara tebak terka. Berdasarkan fakta yang ada di lapangan, muncul dugaan bahwa *Locus of Control* siswa SMK Negeri 1 Tempel belum optimal.

Faktor lain yang turut mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu efikasi diri. Efikasi diri merupakan keyakinan dan harapan mengenai kemampuan individu untuk mengadapi tugasnya. Studi yang dilakukan oleh Bandura dan Pajares yang dikutip oleh Sunawan dalam Jurnal Ilmu Pendidikan, efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi, keuletan dalam menghadapi kesulitan dari suatu tugas, dan kinerja atau prestasi belajar. (Bandura dan Pajares dalam Sunawan, 2005:133). Individu yang efikasi dirinya tinggi akan memiliki keyakinan bahwa mereka dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik, sedangkan individu yang efikasinya rendah akan merasa tidak memiliki keyakinan bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas, maka dia berusaha menghindari tugas tersebut (Bandura, 1994). Dalam kaitannya dengan Prestasi Belajar Akuntansi, siswa diharapkan dapat memiliki keyakinan dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran Akuntansi Keuangannya, sehingga diperlukan efikasi diri yang tinggi untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi pula. Berdasarkan survey sebelum penelitian (observasi) di

SMK N 1 Tempel, peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu ketika guru memberikan soal setelah memberikan penjelasan materi, ada beberapa siswa yang tidak mampu mengerjakan sendiri, dan ketika guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan di papan tulis, hanya ada sekitar 4 siswa yang mau maju, sisanya memilih untuk diam karena mereka tidak yakin dengan hasil pekerjaan yang telah mereka kerjakan. Sebagian besar dari siswa mengalami keraguan terhadap kemampuan diri sendiri dalam harapan akan kemampuan individu ketika menghadapi tugas, sehingga ketika ada ulangan Akuntansi Keuangan pun siswa tidak yakin (tidak percaya diri) pada jawabannya kemudian melihat jawaban teman didekatnya. Dengan melihat masalah-masalah yang timbul, siswa SMK Negeri 1 Tempel diduga kurang memiliki keyakinan dan harapan akan kemampuan individu dalam menghadapi tugas (efikasi dirinya belum optimal).

Faktor yang tidak kalah pentingnya yang dapat berhubungan dengan prestasi belajar akuntansi keuangan adalah Motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi mendorong seseorang untuk meningkatkan dan mempertahankan prestasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung akan mempunyai sikap yang positif untuk berprestasi. Tujuan dari suatu proses belajar adalah mencapai prestasi setinggi-tingginya, dorongan dari dalam diri siswa untuk mencapai prestasi yang optimal akan mondorong siswa untuk belajar lebih giat sehingga diharapkan dapat benar-benar menguasai pelajaran akuntansi yang diajarkan di sekolah dalam hubungannya dengan motivasi berprestasi. Elida Prayitno (1989: 39) menyatakan “siswa

yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, keinginan untuk sukses benar-benar berasal dari dalam diri baik situasi yang bersaing maupun dalam bekerja sendiri". Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa dalam keadaan bekerja sendiri apalagi kondisi bersaing seorang siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi muncul dari dirinya sendiri akan bekerja secara sungguh-sungguh. Jika dikaitkan dengan belajar, orang yang memiliki motivasi berprestasi akan menentukan sendiri target prestasi belajar yang akan dicapainya. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, kondisi tersebut tidak terlihat pada proses pembelajaran akuntansi keuangan di SMK Negeri 1 Tempel. Siswa di SMK Negeri 1 Tempel umumnya tidak menunjukkan ketertarikan pada mata pelajaran akuntansi keuangan. Mereka hanya menganggap mata pelajaran Akuntansi keuangan sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari sehingga siswa kurang termotivasi untuk mencapai prestasi dan mengharapkan untuk sukses. Adanya krisis motivasi pada siswa untuk belajar maka timbul kelalaian dalam mengerjakan tugas tugas, persiapan ulangan yang kurang sehingga siswa akan belajar apabila akan menghadapi ulangan harian saja. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa ketertarikan siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan masih rendah. Mereka tidak dapat menumbuhkan motivasi dari dalam diri mereka sendiri untuk mendapatkan prestasi belajar akuntansi yang tinggi. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dalam belajar menampakkan minat dan perhatian penuh terhadap tugas-tugas belajar. Siswa akan memusatkan sebanyak mungkin energi fisik maupun psikis terhadap kegiatan belajar tanpa

mengenal perasaan bosan apalagi menyerah sehingga prestasi belajar yang dicapai akan tinggi. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah akan menampakkan keengganan, cepat bosan dan berusaha menghindari kegiatan belajar sehingga hal ini secara langsung akan berpengaruh terhadap rendahnya prestasi belajar yang akan dicapai.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti menentukan bahwa ketiga faktor seperti *Locus of Control*, Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi diduga mempunyai hubungan yang erat dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2012/2013. Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan Antara *Locus of Control*, Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2012/2013."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar yang dicapai belum optimal.
2. *Locus of Control* siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tempel diduga belum optimal.

3. Masih ada siswa yang keyakinan dan harapan akan kemampuan individu dalam menghadapi tugasnya (efikasi dirinya) rendah.
4. Motivasi berprestasi siswa khususnya dalam mata pelajaran akuntansi masih tergolong rendah ditunjukkan dengan kurang tertariknya siswa terhadap mata pelajaran akuntansi sehingga tidak menumbuhkan motivasi/dorongan untuk mencapai prestasi belajar akuntansi yang tinggi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hubungan antara *Locus of Control* dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah hubungan antara Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Bagaimanakah hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013?
4. Bagaimanakah hubungan antara *Locus of Control*, Efikasi Diri, dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan antara *Locus of Control* dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Hubungan antara Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.
4. Hubungan antara *Locus of Control*, Efikasi Diri, dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan teori dan analisisnya untuk kepentingan penelitian di masa yang akan datang dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta menjadi

salah satu referensi untuk kajian lebih mendalam khususnya bidang Pendidikan Akuntansi.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan bagi peneliti, serta sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk mempersiapkan diri terjun ke masyarakat.

   b. Bagi Mahasiswa

      Dapat menambah khasanah bacaan dan pengetahuan di bidang pendidikan serta dapat sebagai acuan penelitian yang relevan.

   c. Bagi Pihak Sekolah

      Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelolaan pendidikan dan pengajaran agar lebih mengerti dan memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar akuntansi keuangan.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Prestasi Belajar bertujuan untuk mengetahui hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti proses belajar mengajar tersebut. Bagi siswa Prestasi Belajar Akuntansi mempunyai arti yang sangat penting, karena merupakan implikasi dari proses yang telah mereka tempuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Akuntansi di sekolah. Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 102) mengemukakan bahwa:

> Prestasi atau hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang". Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Di sekolah, hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya.

Menurut Muhibbin Syah (2008: 144-145), "Prestasi Belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program". Menurut Saifudin Azwar (2009: 164) bahwa "Prestasi atau keberhasilan belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan predikat keberhasilan, dan semacamnya".

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dalam mempelajari materi dalam sebuah pembelajaran setelah diadakan evaluasi. Dengan adanya prestasi belajar dapat diketahui tentang pemahaman dan kemampuan anak selama mengikuti proses kegiatan belajar berlangsung yang diwujudkan dalam bentuk nilai, angka atau huruf yang sesuai dengan kemampuan.

Hendri Somantri (2007 :19) “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan yang terjadi dalam suatu periode tertentu”.

Menurut AAA (*American Accounting* Association) dalam Hendri Somantri (2007: 17) “Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”. Menurut Yoga Firdaus, dkk (2003: 9) “Akuntansi Keuangan merupakan suatu bidang yang menyangkut masalah pencatatan transaksi dalam suatu perusahaan atau unit ekonomi yang lain dan mengenai penyusunan laporan keuangan secara periodik dari catatan-catatan tersebut”. Hendri Somantri (2007: 20) “Akuntansi Keuangan adalah transaksi keuangan yang sudah terjadi yang menyangkut perubahan aktiva, kewajiban dan ekuitas perusahaan yang bertujuan untuk menyediakan laporan keuangan bagi pihak intern dan ekstern”.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah hasil usaha siswa dalam mempelajari materi Akuntansi Keuangan di sekolah dalam menguasai pengetahuan, sikap, dan keterampilan baik mempelajari, memahami, dan mampu mengerjakan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam materi Akuntansi Keuangan selama periode tertentu yang dinyatakan dengan nilai dalam bentuk angka atau skor yang diperoleh setelah diadakan evaluasi.

b. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Beberapa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi seseorang berasal dari dalam diri individu yang belajar dan juga dari luar individu tersebut. Menurut W.S. Winkel (2004: 43) faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar, yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang sebagai berikut:

1) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa terdiri dari:
   a) Intelektual (intelegensi, kemampuan belajar, dan cara belajar)
   b) Non intelektual (motivasi belajar, sikap, perasaan, minat, persepsi dan kondisi pikir).

2) Faktor yang berasal dari luar diri siswa terdiri dari:
   a) Faktor pengetahuan belajar di sekolah (kurikulum, disiplin, sekolah, guru, fasilitas belajar, dan pengelompokkan siswa)
   b) Fasilitas sosial sekolah (sistem sosial, status sosial siswa, dan interaksi guru dan siswa)
   c) Fasilitas situasional (keadaan politik, keadaan ekonomi, keadaan waktu dan tempat).

Menurut Slameto (2010:54-71), ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu:

1) Faktor intern

Faktor intern meliputi tiga faktor yaitu jasmani, psikologis,dan kelelahan

a) Faktor jasmani, antara lain kesehatan dan cacat tubuh.
b) Faktor psikologis, antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.
c) Faktor kelelahan, antara lain berupa kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan ini dapat diatasi dengan istirahat, tidur, mengatur jam belajar dan sebagainya.

2) Faktor ekstern

Faktor ekstern meliputi tiga faktor yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat

a) Keluarga, berupa sikap orang tua yang mendukung anak untuk lebih giat belajar, puji-pujian yang diberikan orang tua dan sebagainya.
b) Sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, lingkungan sekolah, relasi guru dan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah dan sebagainya.
c) Masyarakat, hal ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Soemanto (2006:17) faktor yang mempengaruhi prestasi dan tingkah laku individu adalah :

a. Konsep Diri

Pikiran atau persepsi individu tentang dirinya sendiri, merupakan faktor yang penting mempengaruhi prestasi dan tingkah laku nindividu

b. *Locus of Control*

Bagaimana individu merasa atau melihat hubungan antara tingkah laku dan akibatnya, apakah dapat menerima tangung jawab atau tidak atas tindakannya. *Locus of Control* mempunyai dua dimensi, yakni dimensi eksternal dan dimensi internal. Dimensi eksternal akan menganggap bahwa tanggung jawab segala perbuatan berada diluar diri pelaku. Sedangkan dimensi internal melihat bahwa tanggung jawab segala perbuatan berada pada diri sipelaku. Individu yang

memiliki *Locus of Control* eksternal memiliki kegelisahan, kecurigaan dan rasa permusuhan. Sedangkan individu yang memiliki *Locus of Control* internal suka bekerja sendiri dan efektif.

c. Kecemasan Yang Dialami

Kecemasan merupakan gambaran emosional yang dikaitkan dengan ketakutan. Dimana dalam proses belajar mengajar, individu memiliki derajat dan jenis kegelisahan yang berbeda.

d. Motivasi Hasil Belajar

Jika motivasi individu untuk berhasil lebih kuat dari pada motivasi untuk tidak gagal, maka individu akan segera merinci kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Sebaliknya, jika motivasi individu untuk tidak gagal lebih kuat, individu akan mencari soal yang lebih mudah atau lebih sukar.

Menurut Ngalim Purwanto dalam buku Psikologi Pendidikan (2006 ; 102) Faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar adalah :

a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual.

b. Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial.

Yang termasuk kedalam faktor individual antara lain: faktor kematangan, pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Efikasi Diri (*Self efficacy*) merupakan salah satu variabel kepribadian atau *personality*. Hal ini didasarkan pada uraian yang

menurut Ngalim Purwanto (2006, 123) *self efficacy* diketahui sebagai variabel kepribadian atau *personality* yang berarti semua penghayatan, anggapan, sikap, dan perasaan-perasaan yang ada pada diri seseorang tentang dirinya. Dijelaskan pula oleh Bandura dan Pajares yang dikutip oleh Sunawan dalam Jurnal Ilmu Pendidikan, Efikasi Diri (*Self efficacy*) berpengaruh terhadap motivasi, keuletan dalam menghadapi kesulitan dari suatu tugas, dan prestasi belajar (Bandura dan Pajares dalam Sunawan 2005:133). Untuk itu, *self efficacy* merupakan salah satu faktor psikis yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa.

Dari beberapa pendapat di atas maka faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar secara umum adalah yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal) dan faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi faktor psikis seperti *Locus of Control*, Efikasi diri, Intelegensi, Motivasi Berprestasi, sikap, minat dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah faktor lingkungan alam, faktor Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang dicapai siswa juga merupakan hasil interaksi dari faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah faktor sosio ekonomi, guru, cara mengajar, kurikulum, program, mata pelajaran, sarana dan prasarana.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik dari faktor yang ada pada diri siswa (faktor intern) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor ekstern) berlaku juga untuk Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian, faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi faktor psikis seperti *Locus of Control*, efikasi diri, intelegensi, motivasi berprestasi, sikap, minat, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah faktor lingkungan alam, faktor sosio-ekonomi, guru, metode mengajar, kurikulum, program, mata pelajaran, sarana dan prasarana.

c. Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi siswa perlu diketahui, baik oleh individu yang belajar maupun orang lain yang bersangkutan guna melihat kemajuan yang telah diperoleh setelah selesai mempelajari suatu program pengajaran atau materi akuntansi. Cara yang digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi yaitu dengan mengadakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Evaluasi menurut Muhibbin Syah (2010: 140), yaitu pengungkapan dan pengukuran hasil belajar, yang pada dasarnya merupakan penyusunan deskripsi siswa, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Suharsimi Arikunto (2009: 10-11), mengungkapkan bahwa “Setelah berakhirnya proses belajar, guru mengadakan evaluasi yang

dimaksudkan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Evaluasi (pengukuran dan penilaian) ini dimaksudkan dalam tes hasil belajar yang bertujuan untuk:

1) Meramalkan keberhasilan siswa dengan sesuatu keberhasilan (berfungsi selektif).
2) Mendiagnosis kesulitan-kesulitan yang dialami siswa (berfungsi diagnosis).
3) Menentukan secara pasti dikelompok mana seseorang siswa harus ditempatkan (berfungsi sebagai penempatan).
4) Berfungsi sebagai pengukur keberhasilan.

Muhibbin Syah (2008: 154-156) menjelaskan alternatif pengukuran keberhasilan belajar berdasarkan prestasi ranah rasa, ranah cipta, dan ranah karsa, yaitu:

1) Evaluasi prestasi kognitif

Mengukur keberhasilan siswa yang berdimensi kognitif (ranah cipta) dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan. Khusus untuk mengukur kemampuan analisis dan sintesis siswa, lebih dianjurkan untuk menggunakan tes esai, karena tes ini adalah satu-satunya ragam instrumen evaluasi yang paling tepat untuk mengevaluasi yang paling tepat untuk mengevaluasi dua jenis kemampuan akal siswa tadi.

2) Evaluasi prestasi afektif

Dalam merencanakan penyusunan instrumen tes prestasi siswa yang berdimensi afektif (ranah rasa) jenis-jenis prestasi internalisasi dan karakterisasi sepantasnya mendapat perhatian khusus. Alasannya, karena kedua jenis tes prestasi ranah rasa itulah yang lebih banyak mengendalikan sikap dan perbuatan siswa. Hal lain yang perlu diingat guru yang hendak menggunakan skala sikap ialah bahwa dalam evaluasi ranah rasa yang dicari bukan benar dan salah, melainkan sikap atau kecenderungan setuju atau tidak setuju. Jadi, tidak sama dengan evaluasi ranah cipta yang secara prinsipal bertujuan mengungkapkan kemampuan akal dengan batasan salah dan benar.

3) Evaluasi prestasi psikomotor

Cara pandang yang tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang berdimensi ranah psikomotor (ranah karsa) adalah observasi. Observasi, dalam hal ini, dapat diartikan sebagai sejenis

tes mengenai peristiwa, tingkah laku, atau fenomena lain, dengan pengamatan langsung. Namun, observasi harus dibedakan dari eksperimen, karena ekperimen pada umumnya dipandang sebagai salah satu cara observasi (Reber, 1988).

Ketiga ranah di atas, dapat digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa yaitu dengan menggunakan ranah kognitif yang dapat diketahui setiap saat untuk mengukur pengembangan penalaran siswa, ranah afektif yang tidak dapat diketahui setiap saat karena pengukuran ini berdasarkan perilaku siswa, dan ranah psikomotorik yang diketahui berdasarkan tingkah laku siswa berupa penguasaan keterampilan saat praktik di lapangan.

Menurut Benyamin Bloom yang dikutip Nana Sudjana (2009:22) membagi klasifikasi hasil belajar menjadi 3 ranah, yaitu:

1. Ranah kognitif meliputi kemampuan menyatakan kembali konsep, prinsip yang telah dipelajari dan kemampuan intelektual, terdiri dari:
    a. Pengetahuan (C1) : Kemampuan menyatakan kembali fakta, konsep, prinsip dan prosedur atau istilah tanpa harus memahami atau dapat menggunakannya.
    b. Pemahaman (C2) : Kemampuan mengetahui tentang suatu hal dan dapat melihatnya dari beberapa segi.
    c. Penerapan (C3) : Kemampuan menggunakan prinsip, teori, hukum, aturan maupun metode dipelajari dalam situasi baru atau pada situasi nyata.
    d. Analisis (C4) : Kemampuan untuk menjabarkan suatu konsep.
    e. Evaluasi (C5) : Pemberian keputusan tentang nilai sesuatu dapat dilihat dari segi tujuan, cara bekerja, pemecahan metode, materi berdasarkan kriteria tertentu.

f. Berkreasi (C6) : Kemampuan dalam mengintegrasi bagian-bagian konsep menjadi konsep yang utuh.

2. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi dan internalisasi.

3. Ranah psikomotor, mencakup kemampuan ketrampilan fisik (motorik).

Kegiatan evaluasi yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan melihat dari prestasi belajar siswa, sehingga dapat diketahui sejauh mana siswa telah menerima materi yang diajarkan oleh guru. Prestasi belajar akuntansi dapat diukur dalam bentuk tes baik secara lisan maupun tertulis.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi adalah suatu proses tindakan mengukur penguasaan materi yang dikuasai siswa yang satu dengan yang lainnya baik setelah diadakan evaluasi dengan menggunakan pengukuran kognitif, afektif, maupun psikomotor baik yang berupa huruf atau angka yang mencerminkan penguasaan materi Akuntansi yang terwujud dalam Prestasi Belajar Akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil pengukuran dan penilaian ranah kognitif berupa rata-rata 3 kali nilai ulangan harian selama semester genap karena nilai tersebut merupakan nilai yang masih murni dan belum dipengaruhi oleh

faktor-faktor lain. Nilai ulangan harian dapat menunjukkan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dalam belajar di sekolah selama periode tertentu.

2. Locus of Control

a. Pengertian *Locus of Control*

Slavin dalam bukunya *Educational Psychology Theory and Practice* menjelaskan "*locus means locations*, lokus berarti lokasi." (Slavin, 2008).

Konsep tentang *Locus of Control* (pusat kendali) pertama kali dikemukakan oleh Rotter, seorang ahli pembelajaran sosial. Rotter mengemukakan pengertian *Locus of Control* yang dikutip oleh Slavin (2008), bahwa *Locus of Control is a personality trait that concern whether people attribute responsibility for their own failure or success in internal factors or external factors*.

Menurut Rotter yang dikutip dalam Kustini (2005) *Locus of Control* merupakan suatu sifat kepribadian seseorang mengenai apakah seseorang mengatribusikan kesuksesan dan kegagalannya pada faktor internal atau faktor eksternal. Seseorang dengan internal *Locus of Control* adalah seseorang yang percaya bahwa kesuksesan atau kegagalannya tergantung dari kemampuan serta usahanya sendiri, sedangkan individu yang memiliki keyakinan bahwa lingkunganlah yang mempunyai kontrol terhadap nasib atau kejadian yang terjadi

dalam kehidupannya dikatakan individu tersebut memiliki external *Locus of Control*.

Berdasarkan kajian teori yang berkaitan dengan *Locus of Control*, maka *Locus of Control* adalah suatu sifat kepribadian seseorang mengenai keyakinan seseorang akan sebab-sebab kesuksesan atau kegagalan pada faktor internal atau faktor eksternal yang dialami seseorang, sehingga sebab-sebab tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dikontrol atau tidak.

b. Konsep *Locus of Control*

Menurut Rotter (dalam Kustini, 2005) konsep dasar *Locus of Control* terdiri dari:

1) Potensi perilaku yaitu setiap kemungkinan yang secara relatif muncul pada situasi tertentu, berkaitan dengan hasil yang diinginkan dalam kehidupan seseorang.
2) Harapan, merupakan suatu kemungkinan dari berbagai kejadian yang akan muncul dan dialami oleh seseorang.
3) Nilai unsur penguat, adalah pilihan terhadap berbagai kemungkinan penguatan atas hasil dari beberapa penguat hasil-hasil lainnya yang dapat muncul pada situasi serupa.
4) Suasana psikologis, adalah bentuk rangsangan baik secara internal maupun eksternal yang diterima seseorang pada suatu saat tertentu, yang meningkatkan atau menurunkan harapan terhadap munculnya hasil yang sangat diharapkan.

Perbedaan karateristik antara internal *locus control* dengan external *Locus of Control* menurut Crider (Dalam Kustini, 2005) sebagai berikut :

1) Internal Locus of Control
   a) Suka bekerja keras.
   b) Memiliki inisiatif yang tinggi.
   c) Selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah.
   d) Selalu mencoba untuk berpikir seefektif mungkin.
   e) Selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika inginberhasil.

2) External Locus of Control
   a) Kurang memiliki inisiatif.
   b) Mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan.
   c) Kurang suka berusaha, karena mereka percaya bahwa faktor luarlah yang mengontrol.
   d) Kurang mencari informasi untuk memecahkan masalah.

Weiner dalam Sri Esti Wuryani Dwiwandono (2002: 334), menjelaskan tentang sukses dan gagal yang dialami seseorang mempunyai tiga ciri:

1) Apakah penyebab sukses dan gagal itu dari internal (dalam diri seseorang) atau eksternal (luar diri seseorang).
2) Stabil dan tidak stabil.
3) Apakah sukses dan gagal diterima sebagai kontrol atau tidak.

W.S. Winkel (2004: 161) menjelaskan bahwa pada umumnya manusia termasuk siswa di sekolah, cenderung untuk semula mengatribusikan sukses atau keberhasilan kepada diri sendiri (kemampuan akademik atau usaha) serta kegagalan cenderung diatribusikan kepada faktor eksternal (kesulitan tugas belajar atau

nasib) yang tidak dapat dikontrol. Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa pandangan siswa adalah sebagai berikut:

1) Kemampuan akademis adalah internal, stabil dan tidak dapat dikontrol.
2) Usaha adalah internal, labil dan dapat dikontrol.
3) Kesulitan tugas adalah eksternal, stabil dan tidak dapat dikontrol
4) Nasib adalah eksternal, labil dan tidak dapat dikontrol.

Locus of Control merupakan dimensi kepribadian yang berupa kontinium dari internal menuju eksternal, oleh karenanya tidak satupun individu yang benar-benar internal atau yang benar-benar eksternal. Kedua tipe *Locus of Control* terdapat pada setiap individu, hanya saja ada kecenderungan untuk lebih memiliki salah satu tipe *Locus of Control* tertentu. Di samping itu *Locus of Control* tidak bersifat statis tetapi juga dapat berubah. Individu yang berorientasi external *Locus of Control* dapat berubah menjadi individu yang berorientasi internal *Locus of Control* dan begitu sebaliknya.

Slavin (2008, 355) menjelaskan bahwa "*Locus of Control* dapat menjadi sangat penting dalam menjelaskan prestasi siswa di sekolah". Menurutnya bahwa siswa dengan internal *Locus of Control* yang tinggi mempunyai nilai kelas dan skor tes yang lebih baik dari pada siswa dengan inteligensi sama yang mempunyai internal *Locus of Control* yang rendah.

Schunk (dalam Anita Wolkfolk, 2004) berpendapatSiswa yang merasa bertanggungjawab pada kegagalan, mereka mungkin akan merasa bersalah sehingga berjanji akan memperbaikinya, perasaan tersebut dapat mengontrol belajar seseorang sehingga mereka akan memilih tugas-tugas akademik yang lebih sulit, lebih berusaha, menggunakan strategi yang lebih baik, dan mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan berlangsung lama.

Edhington (dalam Robert E. Slavin, 2008: 356) berpendapat jika siswa mengatributkan kegagalannya merupakan faktor yang stabil seperti tes yang sukar bagi siswa, mereka akan mempunyai pandangan gagal di masa yang akan datang. Jika siswa memandang dirinya sebagai orang yang berkemampuan dan kemudian menghadapi suatu kegagalan yang disebabkan karena usaha yang kurang (internal, dapat dikontrol), dia biasanya akan berusaha lebih keras lagi dengan hasil yang lebih memuaskan. Keadaan yang paling parah muncul bila siswa mengatributkan kegagalannya pada alasan yang bersifat internal, stabil dan tidak dapat dikontrol (menurut pandangannya sendiri) misalnya kemampuan otak yang kurang. Setiap kali gagal perasaan tidak mampu bertambah disertai dengan rasa kalah besar dan sikap menyerah. Siswa yang percaya bahwa kegagalannya pada masa lalu dalam mengerjakan tugas karena ketidakmampuannya, tidak mungkin mengharapkan kesuksesan pada tugas yang serupa di kemudian hari dan tidak mungkin untuk berusaha belajar. Orang yang percaya bahwa

mereka akan gagal tidak akan termotivasi untuk belajar dan mengerjakan pekerjaan akademik atau tugas yang diberikan kepada mereka, akibatnya akan berdampak pada prestasi belajarnya.

Menurut Slavin (2008: 356), menyatakan bahwa "Harapan akan semua siswa di dalam kelas dapat belajar dan mempunyai kesempatan untuk sukses dengan cara guru membantu pandangan siswa akan kesempatan untuk sukses bergantung dari usaha mereka sendiri". Dengan demikian keadaan siswa yang percaya bahwa kegagalannya pada masa lalu dalam mengerjakan tugas karena ketidakmampuannya, sangatlah perlu bantuan dari guru dengan cara berkomunikasi secara efektif pada siswa untuk memberikan jalan keluar. Seorang guru yang menekankan usaha sebagai alasan kesuksesan dan kegagalan, akan mendorong siswa untuk lebih berusaha daripada hanya memandang dari kemampuan siswa semata.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat simpulkan bahwa ada empat konsep dasar dalam *Locus of Control* yaitu potensi perilaku, harapan nilai unsur penguat dan suasana psikologis. Keempat konsep tersebut yang mendasari adanya dua tipe *Locus of Control* pada individu yaitu internal *locus control* dan eksternal *locus control*.

c. Indikator *Locus of Control*

Menurut Crider (dalam Kustini, 2005) individu yang memiliki *Locus of Control* tinggi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1) Suka bekerja keras.

2) Memiliki inisiatif yang tinggi.
3) Berusaha untuk menemukan pemecahan masalah.
4) Mencoba untuk berpikir seefektif mungkin.
5) Mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil, maka ada korelasi antara usaha dan kesuksesan.
6) Tidak terlalu tergantung pada faktor luar yang dapat mengontrol usahanya.
7) Suka mencari informasi untuk memecahkan masalah.

Weiner dalam Anita Wolkfolk (2004), mengambil makna dari konsep *Locus of Control* dengan menyebutkan ciri-ciri individu yang mempunyai *Locus of Control* tinggi antara lain:

1) Merasa bertanggungjawab pada kegagalan.
2) Akan merasa bersalah jika gagal sehingga berjanji akan memperbaikinya.
3) Dapat mengontrol belajar seseorang sehingga mereka akan memilih tugas-tugas akademik yang lebih sulit.
4) Lebih berusaha menggunakan strategi yang lebih baikdan mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan berlangsung lama.

Berdasarkan dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki *Locus of Control tinggi* yaitu suka bekerja keras dan bertanggung jawab, memiliki inisiatif yang tinggi, berusaha untuk menemukan pemecahan masalah dan tugasnya menggunakan strategi yang lebih baik, mencoba untuk berpikir seefektif mungkin,

mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil, maka ada korelasi antara usaha dan kesuksesan, tidak terlalu tergantung pada faktor luar yang dapat mengontrol usahanya (belajarnya), serta suka mencari informasi untuk memecahkan masalah. *Locus of Control* yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah *Internal Locus of Control* karena *Internal Locus of Control* lebih memungkinkan siswa mempercayai bahwa usaha yang mereka lakukan akan menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik. Siswa akan menunjukkan kepercayaan dan keyakinan yang lebih kuat terhadap kompetisi dan kemampuan kognitifnya dalam menyelesaikan tugas.

3. Efikasi Diri

a. Pengertian Efikasi Diri

Efikasi Diri diperkenalkan pertama kali oleh Albert Bandura (1982) menurutnya, "*Self-efficacy is defined as people's beliefs about their capabilities to produce designated levels of performance that exercise influence over events that affect their lives"* yang berarti Efikasi Diri didefinisikan sebagai "Kepercayaan orang-orang akan kemampuannya untuk menghasilkan tingkat ketercapaian yang diinginkan yang dipengaruhi latihan di atas kegiatan-kegiatan yang mempengaruhi hidup mereka."

Definisi menurut Anita Woolfolk, "*Self –efficacy is beliefs about personal competence in a particular situation*" atau Efikasi Diri

adalah kepercayaan tentang kemampuan pribadi di dalam situasi tertentu. (Anita Woolfolk, 2004: 314).

Robbins (2001) mengatakan bahwa makin tinggi efikasi diri seseorang, makin percaya dengan kemampuan yang dimilikinya untuk sukses dalam suatu tugas. Dikatakan pula bahwa dalam situasi berbeda, orang dengan efikasi diri yang rendah maka usaha-usaha mereka dalam menghadapi tantangan akan berkurang atau bahkan menyerah sama sekali. Sementara mereka dengan efikasi diri tinggi akan berusaha lebih keras untuk meraih kesempatan.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri merupakan kepercayaan individu akan kemampuannya untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam situasi tertentu.

b. Manfaat Efikasi Diri

Menurut Bandura (1994) ada beberapa fungsi/manfaat dari Efikasi Diri (*Self efficacy*), yaitu ;

1) Pilihan Perilaku

   Dengan adanya *Self efficacy* yang dimiliki, individu akan menetapkan tindakan apa yang akan ia lakukan dalam menghadapi suatu tugas untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

2) Pilihan Karir

   Self efficacy merupakan mediator yang cukup berpengaruh terhadap pemilihan karir seseorang. Bila seseorang merasa mampu

melakukan tugas-tugas dalam karir tententu maka biasanya ia akan memilih karir tersebut.

3) Kuantitas Usaha dan Keinginan Untuk Bertahan Terhadap Suatu Tugas

   Individu yang memiliki *Self efficacy* yang tinggi biasanya akan berusaha keras untuk menghadapi kesulitan dan bertahan dalam mengerjakan suatu tugas bila mereka telah mempunyai keterampilan prasyarat. Sedangkan individu yang mempunyai *Self efficacy* yang rendah akan terganggu oleh keraguan terhadap kemampuan diri dan mudah menyerah bila menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas.

4) Kualitas Usaha

   Penggunaan strategi dalam memproses suatu tugas secara lebih mendalam, lebih bervariasi dan keterlibatan kognitif dalam belajar memiliki hubungan yang erat dengan *self efficacy* yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas maka fungsi/manfaat efikasi diri yaitu sebagai arah untuk menentukan pilihan perilaku, pilihan karir, kuantitas usaha dan keinginan untuk bertahan terhadap suatu tugas serta kualitas usaha.

c. Dimensi Efikasi Diri

Bandura (1994) mengajukan tiga dimensi Efikasi Diri (*Self efficacy*), yaitu :

1) *Magnitude*, yaitu suatu tingkat ketika seseorang meyakini usaha atau tindakan yang dapat ia lakukan.
2) *Strength*, yaitu suatu kepercayaan diri yang ada dalam diri seseorang yang dapat ia wujudkan dalam meraih performa tertentu.
3) *Generality*, diartikan sebagai keleluasaan dari bentuk *self efficacy* yang dimiliki seseorang untuk digunakan dalam situasi lain yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dimensi dalam efikasi diri yaitu *magnitude, strength,* dan *generality*.

d. Sumber Pembentukan Efikasi Diri

Menurut Bandura (1997) ada beberapa faktor yang mempengaruhi Efikasi Diri (*self efficacy*) yaitu:

1) Pengalaman Keberhasilan (*Mastery Experiences*)

   Keberhasilan yang sering didapatkan akan meningkatkan *self efficacy* yang dimiliki seseorang sedangkan kegagalan akan menurunkan *self efficacynya*. Apabila keberhasilan yang didapat seseorang seseorang lebih banyak karena faktor-faktor di luar dirinya, biasanya tidak akan membawa pengaruh terhadap peningkatan *self efficacy*. Akan tetapi, jika keberhasilan tersebut

didapatkan dengan melalui hambatan yang besar dan merupakan hasil perjuangannya sendiri, maka hal itu akan membawa pengaruh pada peningkatan *self efficacy*-nya.

2) Pengalaman Orang Lain (*Vicarious Experiences*)

Pengalaman keberhasilan orang lain yang memiliki kemiripan dengan individu dalam mengerjakan suatu tugas biasanya akan meningkatkan *self efficacy* seseorang dalam mengerjakan tugas yang sama. *Self efficacy* tersebut didapat melalui sosial model yang biasanya terjadi pada diri seseorang yang kurang pengetahuan tentang kemampuan dirinya sehingga mendorong seseorang untuk melakukan *modelling*. Namun *self efficacy* yang didapat tidak akan terlalu berpengaruh bila model yang diamati tidak memiliki kemiripan atau berbeda dengan model.

3) Persuasi Sosial (*Social Persuation*)

Informasi tentang kemampuan yang disampaikan secara verbal oleh seseorang yang berpengaruh biasanya digunakan untuk meyakinkan seseorang bahwa ia cukup mampu melakukan suatu tugas.

4) Keadaan Fisiologis dan Emosional (*Physiological and Emotional States*)

Kecemasan dan *stress* yang terjadi dalam diri seseorang ketika melakukan tugas sering diartikan sebagai suatu kegagalan. Pada umumnya seseorang cenderung akan mengharapkan keberhasilan

dalam kondisi yang tidak diwarnai oleh ketegangan dan tidak merasakan adanya keluhan atau gangguan somatik lainnya. *Self efficacy* biasanya ditandai oleh rendahnya tingkat stress dan kecemasan sebaliknya *self efficacy* yang rendah ditandai oleh tingkat *stress* dan kecemasan yang tinggi pula.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri yaitu pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, persuasi sosial, dan keadaan fisiologis dan emosional.

e. Indikator Efikasi Diri

Menurut Kreitner dan Kinichi (2007), terdapat beberapa orang yang memiliki bentuk efikasi diri tinggi yaitu :

1) Lebih aktif,
2) Mampu belajar dari masa lampau,
3) Mampu merencanakan tujuan dan membuat rencana kerja,
4) Lebih kreatif menyelesaikan masalah sehingga tidak merasa stres,
5) Selalu berusaha lebih keras untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal.

Bentuk tersebut membuat individu lebih sukses dalam pekerjaan dibandingkan individu yang mempunyai efikasi diri yang rendah dengan ciri-ciri yaitu pasif dan sulit menyelesaikan tugas, tidak berusaha mengatasi masalah, tidak mampu belajar dari masa lalu, selalu merasa cemas, sering stres dan terkadang depresi.

Senada dengan pendapat di atas, diperkuat oleh pendapat Bandura dalam Santrock (2005), mengatakan individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi ciri-cirinya :

1. Memiliki sikap optimis
2. Suasana hati yang positif dapat memperbaiki kemampuan untuk memproses informasi secara lebih efisien
3. Memiliki pemikiran bahwa kegagalan bukanlah sesuatu yang merugikan namun justru memotivasi diri untuk melakukan yang lebih baik.

Menurut Nathalia (Harjanto, 1997) beberapa ciri orang yang memiliki efikasi diri tinggi antara lain:

1) Suka memikul tanggung jawab secara pri badi.
2) Menginginkan hasil yang diperoleh dari kemampuan optimalnya.
3) Individu juga suka pada tantangan.
4) Tidak suka melakukan tugas yang mudah atau sedang.
5) Individu sangat menghargai waktu sehingga individu tergerak untuk mengerjakan semua yang dapat dikerjakan hari ini
6) Memiliki daya kreativitas dan inovatif yang tinggi dalam mencari cara mengatasi masalah.
7) Individu juga menyukai segala sesuatu yang mengandung resiko karena individu percaya diri dan yakin bahwa dirinya mampu melakukan sesuatu meskipun sulit.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki Efikasi Diri adalah lebih aktif dan suka tantangan, mampu belajar dari masa lampau tentang arti kegagalan sebagai motivasi, mampu merencanakan tujuan dan membuat rencana kerja, lebih kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan masalah, selalu berusaha lebih keras untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal/optimal, memiliki sikap optimis dan tanggung jawab, dan memiliki kemampuan untuk memproses informasi secara lebih efisien.

4. Motivasi Berprestasi

a. **Pengertian Motivasi Berprestasi**

Istilah *Need for achievement* pertama kali dipopulerkan oleh Mc Clelland dengan sebutan *n-ach* sebgai singkatan dari *need for achievement.* Mc Clelland menganggap *n-ach* sebagai virus mental. Virus mental tersebut merupakan suatu fikiran yang berhubungan dengan bagaimana melakukan sesuatu dengan baik, lebih cepat lebih efisien dibanding dengan apa yang telah dilakukan sebelumnya. (Weiner,1985: 35). Menurut Mc Clelland (1987: 40) pengertian motivasi berprestasi didefinisikan sebagai usaha mencapai sukses atau berhasil dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri.

Senada dengan pendapat di atas, Santrork (2003: 103) menjelaskan bahwa motivasi berprestasi merupakan keinginan untuk

menyelesaikan sesuatu untuk mencapai suatu standar kesuksesan, dan untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan.

Dalam teori *expectancy-value* Atkinson (1960: 56) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi seseorang didasarkan atas dua hal yaitu, adanya tendensi untuk meraih sukses dan adanya tendensi untuk menghindari kegagalan. Pada dasarnya keadaan motif itu dimiliki oleh individu, namun keduanya mempunyai keadaan berbeda-beda dalam berbagai situasi dan kondisi menurut adanya prestasi. Lebih jelasnya Atkinson (1958: 34) mengemukakan bahwa keberhasilan individu untuk mencapai kebehasilan dan memenangkan persaingan berdasarkan standar keunggulan, sangat terkait dengan tipe kepribadian yang memiliki motif berprestasi lebih tinggi daripada motif untuk menghindari kegagalan begitu pula sebaliknya, apabila motif menghindari terjadinya kegagalan lebih tinggi daripada motif sukses, maka motivasi berprestasi seseorang cenderung rendah.

Berdasarkan uraian di atas motivasi berprestasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai motif yang mendorong siswa untuk mencapai keberhasilan dalam bersaing di bidang akademis dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri.

b. Aspek-aspek Motivasi Berprestasi

Menurut Atkinson (1960), motivasi berprestasi dapat tinggi atau rendah, didasari pada dua aspek yang terkandung didalamnya yaitu harapan untuk sukses atau berhasil *(motif of success)* dan juga ketakutan akan kegagalan *(motif to avoid failure).* Seseorang dengan harapan untuk berhasil lebih besar daripada ketakutan akan kegagalan dikelompokkan kedalam mereka yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, sedangkan seseorang yang memiliki ketakutan akan kegagalan yang lebih besar daripada harapan untuk berhasil dikelompokkan kedalam mereka yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah.

c. Indikator Motivasi Berprestasi

Menurut McClelland (Morgan dkk, 1995) karakteristik individu yang motivasi berprestasi yang tinggi antara lain adalah:

a) Tanggung Jawab

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan merasa dirinya bertanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakannya dan akan berusaha sampai berhasil menyelesaikannya, sedangkan individu yang memiliki morivasi berprestasi rendah memiliki tanggung jawab yang kurang terhadap tugas yang diberikan kepadanya.

b) Mempertimbangkan resiko pemilihan tugas.

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan mempertimbangkan resiko yang akan dihadapi sebelum memulai suatu pekerjaan dan cenderung lebih menyukai permasalahan yang memiliki kesukaran sedang, menantang namun memungkinkan untuk diselesaikan. Sedang individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah justru menyukai

pekerjaan yang sangat mudah sehingga akan mendatangkan keberhasilan bagi dirinya.

c) Memperhatikan umpan balik

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi sangat menyukai umpan balik atas pekerjaan yang telah dilakukannya karena menganggap umpan balik sangat berguna sebagai perbaikan bagi hasil kerjanya dimasa yang akan datang. Sedangkan individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah tidak menyukai umpan balik karena dengan adanya umpan balik akan memperlihatkan kesalahan-kesalahan yang dilakukannya dan kesalahan tersebut akan diulang lagi pada tugas mendatang.

d) Kreatif dan Inovatif.

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan mencari cara baru untuk menyelesaikan tugas seefektif dan seefisien mungkin. Individu juga tidak menyukai pekerjaan rutin yang sama dari waktu kewaktu, sebaliknya individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah justru sangat menyukai pekerjaan yang sifatnya rutinitas karena dengan begitu tidak usah memikirkan cara lain dalam menyelesaikan tugas.

e) Waktu Penyelesaian Tugas

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan berusaha menyelesaikan setiap tugas dalam waktu yang cepat serta tidak suka membuang waktu. Sedangkan individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah kurang tertantang untuk menyelesaikan tugas secepat mungkin sehingga cenderung memakan waktu yang lama, sering menunda-nunda dan tidak efisien.

f) Keinginan menjadi yang terbaik

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi senantiasa menunjukkan hasil kerja yang sebaik-baiknya dengan tujuan

agar meraih predikat terbaik serta tingkah laku mereka lebih berorientasi kedepan. Sedangkan individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah menganggap bahwa predikat terbaik bukan merupakan tujuan utama dan hal ini membuat individu tidak berusaha seoptimal mungkin dalam menyelesaikan tugasnya.

Sedangkan Edward Murray (dalam Anwar Prabu Mangkunegara, 2003) berpendapat bahwa karakteristik orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi memiliki sebagai berikut:

1. Melakukan sesuatu dengan sebaik – baiknya
2. Melakukan sesuatu untuk mencapai kesuksesan
3. Menyelesaikan tugas – tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan
4. Berkeinginan menjadi orang terkenal atau menguasai bidang tertentu
5. Melakukan pekerjaan yang sukar dengan hasil yang memuaskan
6. Mengerjakan sesuatu yang sangat berarti
7. Melakukan sesuatu yang lebih baik dari pada orang lain
8. Menulis novel atau cerita yang bermutu.

Santrock dan Yussen (dalam Atandira Suaningrum, 2010) ciri-ciri orang memiliki motivasi berprestasi yaitu selalu berusaha; tidak mudah menyerah;menentukan sebdiri dtandar prestasi;tidak didorong oleh hadiah dalam melakukan sesuatu; mencermati lingkungan dan

mencari kesempatan ; bergaul lebih untuk mendapat pengalaman lebih; kreatif; mencari cara untuk menyelesaikan masalah; belajar seakan dikejar-kejar waktu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan karakteristik individu yang memiliki Motivasi Berprestasi yang tinggi yaitu memiliki rasa tanggung jawab pribadi yang tinggi, menyukai permasalahan yang memiliki kesukaran yang sedang dan menantang untuk diselesaikan, sangat menyukai umpan balik atas pekerjaan yang telah dilakukan, berusaha bekerja kreatif untuk menyelesaikan tugas, berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu, dan selalu menunjukkan hasil yang terbaik untuk menggapai prestasi yang diinginkan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Naam Sahputra (2009) yang berjudul "Hubungan *Locus of Control* dengan Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Keperawatan Semester III Kelas Ekstensi PSIK FK USU Medan" Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar mahasiswa memiliki *Locus of Control* yang positif sebesar (n= 43; 86%). Analisis data menggunakan uji korelasi *Pearson* menunjukkan hasil bahwa antara *Locus of Control* dengan prestasi akademik mahasiswa terdapat hubungan yang bermakna dengan r=0,384 dan p=0,006. Sehingga hipotesa alternatif (Ha) diterima dan hipotesa nol (Ho) ditolak. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti Variabel *Locus of Control* dengan Prestasi Belajar. Perbedaannya terletak

pada variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi.

2. Penelitian Riniati (2009) yang berjudul "Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan sangat signifikan antara efikasi diri dengan prestasi akademik, dengan nilai koefisien korelasi (r) yang dihasilkan adalah sebesar 0,345 dan probabilitas (P) = 0,010, yang berarti makin tinggi efikasi diri mahasiswa maka akan makin tinggi prestasi akademiknya dan sebaliknya, makin rendah efikasi diri maka makin rendah prestasi akademiknya. Persamaan dengan penelititan ini adalah sama-sama meneliti Variabel Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Akademik, sedangkan perbedaannya adalah perbedaan tempat dan waktu penelitiannya.
3. Penelitian Diana Iftidaiyah (2007) yang berjudul "Hubungan Antara Kecerdasan Emosi (EQ), Motivasi Berprestasi dan Penggunaan LKS dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Ilmu Sosial di SMA Negeri Negeri 1 Klirong, Kebumen Tahun Ajaran 2006/2007" dimana hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan anatara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar akuntansi dengan koefisien korelasi 0,579. Persamaan dengan penelititan ini adalah sama-sama meneliti Variabel Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan perbedaannya adalah variabel Kecerdasan Emosi dan penggunaan LKS tidak menjadi variabel yang diteliti dalam penelitian

ini. Penelitian ini meneliti Siswa kelas XI SMK Program Keahlian Akuntansi, sedangkan penelitian Diana Iftidaiyah meneliti Siswa Kelas XII Ilmu Sosial di SMA.

C. Kerangka Berpikir

1. Hubungan Antara *Locus of Control* dengan Prestasi Belajar Akuntansi

   Locus of Control merupakan suatu sifat kepribadian seseorang mengenai keyakinan seseorang akan sebab-sebab kesuksesan atau sebab-sebab kegagalan pada faktor internal atau eksternal yang dialami seseorang sehingga sebab-sebab tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dikontrol atau tidak. Seseorang dengan internal *Locus of Control* adalah seseorang yang percaya bahwa kesuksesan atau kegagalan tergantung dari kemampuan serta usahanya sendiri. Sebagai konsekuensi pada orang yang demikian akan bertanggungjawab dan mempunyai kontrol terhadap arah hidupnya, suka bekerja dalam lingkungan di mana kemampuan dan usaha akan membawa sampai keberhasilan. Terdapat pula orang yang berkeyakinan bahwa keadaan di luar dirinya, nasib, kesulitan tugas, atau orang lain merupakan penyebab kesuksesan atau kegagalan. Orang yang bercirikan demikian lebih suka bekerja dalam situasi di mana faktor eksternal sangat menentukan (*eksternal Locus of Control*).

   Dalam hal ini jika dikaitkan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, siswa yang memiliki *Internal Locus of Control*, faktor usaha terlihat dominan, oleh karena itu apabila siswa dengan *Internal Locus of*

Control mengalami kegagalan pada Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan mereka akan menyalahkan dirinya sendiri karena kurangnya usaha dalam mempelajari mata pelajaran Akuntansi Keuangan. Begitu pula dengan keberhasilan pada Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, mereka akan merasa bangga atas hasil usahanya karena telah berusaha keras untuk belajar Akuntansi. Hal ini akan membawa pengaruh untuk tindakan selanjutnya di masa yang akan datang bahwa mereka akan mencapai pada Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang lebih tinggi apabila berusaha keras mempelajari Akuntansi Keuangan dengan segala kemampuannya. Sebaliknya pada orang yang memiliki *eksternal Locus of Control* melihat keberhasilan dan kegagalan dari faktor kesukaran dan nasib, oleh karena itu apabila mengalami kegagalan mereka cenderung menyalahkkan lingkungan sekitar yang menjadi penyebabnya. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap tindakan di masa datang, karena merasa tidak mampu dan kurang berusaha, maka mereka tidak mempunyai harapan untuk memperbaiki prestasi belajarnya.

Locus of Control yang tinggi pada siswa akan dapat meningkatkan kemampuan, usaha, tanggungjawab dan mempunyai kontrol terhadap arah belajarnya, di mana semua hal tersebut akan membawanya pada keberhasilan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang lebih tinggi. Sehingga makin tinggi *Locus of Control*, maka makin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, dan sebaliknya makin rendah *Locus of Control*, maka makin rendah Prestasi

Belajar Akuntansi Keuangan. Dengan demikian *Locus of Control* mempunyai hubungan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

2. Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

   Efikasi Diri merupakan kepercayaan individu akan kemampuannya untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam situasi tertentu. Efikasi Diri juga mencakup keyakinan individu bahwa ia memiliki kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dalam keadaan yang tidak menyenangkan atau menekannya. Efikasi Diri yang tinggi pada siswa dapat mengendalikan situasi yang mengganggu dalam usahanya untuk belajar, dan bahwa akan ada keuntungan atau hal positif yang diperolehnya. Keyakinan tersebut menimbulkan perasaan mampu mengendalikan kejadian atau masalah secara efektif. Sehingga siswa yang percaya pada kemampuan yang dimiliki atau memberiukan dorongan untuk melakukan suatu tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil pada situasi tertentu yang dihadapinya. Siswa tersebut akan mencapai prestasi yang diinginkan karena usaha akan keyakinannya untuk mencapai prestasi tersebut.

   Dalam hal kaitannya dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, siswa yang memiliki Efikasi Diri yang tinggi akan makin senang dan bersemangat untuk belajar Akuntansi Keuangan, serta akan makin tekun dalam menghadapi kesulitan tugas dan tantangan dalam mengerjakan soal-soal Akuntansi Keuangan. Sebaliknya, mereka yang

memiliki Efikasi Diri yang rendah akan terganggu dengan perasaan ragu dan ketidakyakinan akan kemampuannya, bahkan cenderung akan lebih cepat menyerah. Siswa dengan efikasi tinggi menganggap kegagalan pada Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan karena kurangnya usaha yang dilakukannya, sehingga di lain kesempatan siswa tersebut akan lebih berusaha untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangannya, sebaliknya siswa dengan Efikasi Diri yang rendah mengangap bahwa kegagalan disebabkan oleh kurangnya kemampuan atau bakat, sehingga siswa beranggapan bahwa usaha belajar tidak memberikan perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa makin tinggi Efikasi Diri, maka makin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, dan sebaliknya makin rendah Efikasi Diri, maka akan makin rendah Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Dengan demikian Efikasi Diri mempunyai hubungan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

3. Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Motivasi Berprestasi memberikan daya dorong atau penggerak siswa untuk dapat berprestasi. Motivasi berprestasi dalam rangka belajar di sekolah terwujud dalam belajar dan mengejar prestasi maksimal. Siswa yang mempunyai keinginan untuk berprestasi pada Akuntansi Keuangan, akan terdorong untuk bersikap dan bertindak melakukan berbagai tindakan untuk berprestasi. Untuk itu, Motivasi Berprestasi

mempunyai hubungan dengan Prestasi Belajar Akuntasi Keuangan yaitu makin tinggi Motivasi Berprestasi siswa maka makin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

4. Hubungan Antara *Locus of Control*, Efikasi Diri, dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

   Siswa dengan *Locus of Control Internal* akan lebih berusaha untuk mencapai prestasi belajar akuntansi dibanding dengan *Locus of Control* Eksternal. Begitu pula Efikasi Diri, siswa yang mempunyai derajat Efikasi tinggi mempunyai keyakinan bahwa dirinya dapat mengontrol pikiran, perasaan, dan perilaku di dalam usahanya untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Selain itu, Motivasi Berprestasi siswa yang tinggi akan mampu menghasilkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang diharapkan. Dengan demikian makin tinggi derajat Efikasi Diri siswa, *Locus of Control* dan Motivasi Berprestasi maka makin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangannya.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah alur sederhana yang mendeskripsikan pola hubungan variabel penelitian atau prosedur kerja peneliti untuk memecahkan masalah penelitian. Paradigma penelitian ini dapat dilihat dari gambar berikut ini :

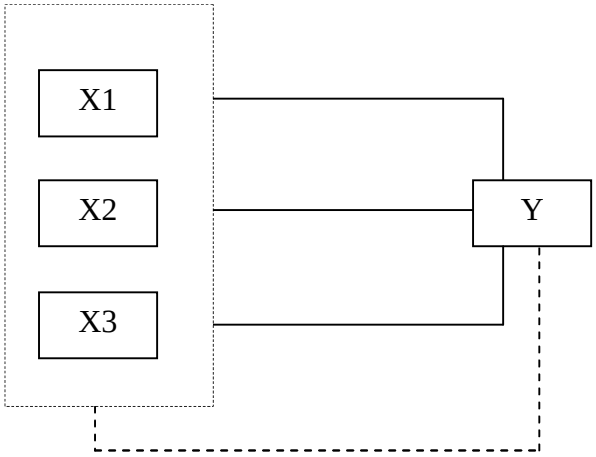

Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1 : Variabel bebas *Locus of Control*

X2 : Variabel bebas Efikasi Diri

X3 : Variabel bebas Motivasi Berprestasi

Y : Variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

⟶ : Hubungan *Locus of Control*, Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi secara sendiri-sendiri dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

⇢ : Hubungan *Locus of Control*, Efikasi Diri dan Motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif antara *Locus of Control* dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013
2. Terdapat hubungan positif antara Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

3. Terdapat hubungan positif antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.
4. Terdapat hubungan positif antara *Locus of Control*, Efikasi Diri, dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tempel yang berlokasi di Jalan Magelang Km 17 Sleman. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret – April 2013

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Penelitian *expost facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Sugiyono, 2003 : 7). Penelitian ini juga termasuk penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik. Teknik penelitian ini juga menjelaskan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Serta disebut penelitian korelasional karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara *Locus of Control* (X1), Efikasi Diri (X2), dan Motivasi Berprestasi (X3) dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y).

C. Variabel Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006:118), variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, jadi variabel adalah segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan dalam penelitian atau variabel juga dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini, adalah:

1. Variabel Terikat *(Dependent Variable)*

   Variabel terikat dalam penelitian ini, yakni Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y)

2. Variabel Bebas *(Independent Variable)*

   Variabel bebas dalam penelitian ini, yakni *Locus of Control* (X1), Efikasi Diri (X2), dan Motivasi Berprestasi (X3).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah hasil yang dicapai siswa setelah melakukan usaha belajar Akuntansi Keuangan selama periode waktu tertentu menyangkut penguasaan dan keterampilan terhadap mata pelajaran Akuntansi Keuangan ditunjukkan dengan nilai tes/ujian Akuntansi Keuangan yang berupa angka atau huruf yang diberikan oleh guru. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan ditunjukkan dari rata-rata 3 kali nilai ulangan harian mata pelajaran Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2012/2013. Alasan peneliti menggunakan nilai rata-rata ulangan harian karena dapat menunjukkan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dalam belajar di sekolah selama periode tertentu. Nilai tersebut merupakan nilai yang masih murni dan belum dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti: penambahan penilaian dari guru misal kehadiran, kelakuan dan kerapian.

2. *Locus of Control*

Locus of Control adalah suatu sifat kepribadian seseorang mengenai keyakinan seseorang akan sebab-sebab kesuksesan atau kegagalan pada faktor internal atau faktor eksternal yang dialami seseorang, sehingga sebab-sebab tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dikontrol atau tidak. *Locus of Control* dalam penelitian ini akan diukur meliputi indikator seperti suka bekerja keras dan bertanggung jawab, memiliki inisiatif yang tinggi, berusaha untuk menemukan pemecahan masalah dan tugasnya menggunakan strategi yang lebih baik, mencoba untuk berpikir seefektif mungkin, mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil, maka ada korelasi antara usaha dan kesuksesan, tidak terlalu tergantung pada faktor luar yang dapat mengontrol usahanya (belajarnya), serta suka mencari informasi untuk memecahkan masalah.

3. Efikasi Diri

Efikasi Diri merupakan kepercayaan individu akan kemampuannya untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam situasi tertentu. Efikasi Diri dalam penelitian ini akan diukur meliputi indikator seperti lebih aktif dan suka tantangan, mampu belajar dari masa lampau tentang arti kegagalan sebagai motivasi, mampu merencanakan tujuan dan membuat rencana kerja, lebih kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan masalah, selalu berusaha lebih keras untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal/optimal, memiliki sikap optimis dan tanggung jawab, dan memiliki kemampuan untuk memproses informasi secara lebih efisien.

4. Motivasi Berprestasi

Motivasi Berprestasi adalah motif yang mendorong siswa untuk mencapai keberhasilan dalam bersaing di bidang akademis dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri. Indikator yang digunakan dalam variabel ini yaitu : memiliki rasa tanggung jawab pribadi yang tinggi, menyukai permasalahan yang memiliki kesukaran sedang dan menantang, menyukai umpan balik atas pekerjaan yang telah dilakukan, berusaha bekerja kreatif untuk menyelesaikan tugas, berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu, selalu menunjukkan hasil yang terbaik untuk menggapai prestasi yang diinginkan.

E. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2008: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 104 siswa. Dengan memperhatikan jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 104 siswa yang berarti jumlah subjeknya sama dengan 100 maka semua populasi dijadikan sumber data sehingga penelitian ini termasuk penelitian populasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode sebagai berikut :

1. Angket (Kuesioner)

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151),"Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Metode kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai *Locus of Control*, Efikasi Diri, dan Motivasi Berprestasi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2012/2013.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2006: 158). Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa, gambaran umum sekolah dan data Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan berupa rata-rata nilai 3 kali ulangan harian siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2012/2013.

G. Instrumen Penelitian

"Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". (Sugiyono, 2008: 148). Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah lembar angket berupa angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya.

Pengukuran angket akan menggunakan skala *likert* yang mempunyai skor dari sangat positif sampai sangat negatif, untuk keperluan analisis kuantitatif dan menghindari jawaban ragu-ragu dari responden maka skala *likert* yang digunakan telah dimodifikasi, sehingga menjadi empat alternatif jawaban. Menurut Sugiyono (2008:132), "Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Nilai Instrumen *Locus of Control*, Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Kisi-kisi instrumen mengenai *Locus of Control*, Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian *Locus of Control*

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Locus of Control	a. suka bekerja keras dan bertanggung jawab	1,2,3*, 4	4
	b. memiliki inisiatif yang tinggi	5,6*,7	3
	c. berusaha untuk menemukan pemecahan masalah dan tugasnya menggunakan strategi yang lebih baik	8,9*,10	3
	d. mencoba untuk berpikir seefektif mungkin	11,12,13	3
	e. mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil, maka ada korelasi antara usaha dan kesuksesan	14,15*, 16	3
	f. tidak terlalu tergantung pada faktor luar yang dapat mengontrol usahanya (belajarnya)	17,18*, 19,20, 21	5
	g. suka mencari informasi untuk memecahkan masalah.	22,23*, 24	3
Jumlah Butir Pertanyaan			**24**

Keterangan: * (Pernyataan butir negatif).

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Efikasi Diri

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Efikasi Diri	a. lebih aktif dan suka tantangan	1,2,3*	3
	b. mampu belajar dari masa lampau tentang arti kegagalan sebagai motivasi	4,5*,6	3
	c. mampu merencanakan tujuan dan membuat rencana kerja	7,8,9	3
	d. lebih kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan masalah	10,11, 12	3
	e. selalu berusaha lebih keras untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal/optimal	13,14*, 15	3
	f. memiliki sikap optimis dan tanggung jawab	16,17*, 18*	3
	g. memiliki kemampuan untuk memproses informasi secara lebih efisien.	19,20	2
Jumlah Butir Pertanyaan			**20**

Keterangan: * (Pernyataan butir negatif).

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Berprestasi

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Motivasi Berprestasi	a. Memiliki rasa tanggung jawab pribadi yang tinggi	1,2,3*	3
	b. Menyukai permasalahan yang memiliki kesukaran sedang dan menantang	4,5*,6, 7,8*,9	6
	c. Menyukai umpan balik atas pekerjaan yang telah dilakukan	10	1
	d. Berusaha bekerja kreatif untuk menyelesaikan tugas	11,12, 13,14	4
	e. Berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu	15,16*, 17*,18	4
	f. Selalu menunjukkan hasil yang terbaik untuk menggapai prestasi yang diinginkan	19,20, 21*,22	4
Jumlah Butir Pertanyaan			**22**

Keterangan: * (Pernyataan butir negatif).

H. Uji Coba Instrumen

Instrumen sebelum digunakan perlu diuji kelayakannya sebagai alat pengumpul data.Terdapat dua hal pokok yang berkaitan dengan pengujian instrumen yaitu kesahihan (validitas) dan kekonsistenan/keajegan (reliabilitas). Uji coba instrumen dilakukan di SMK Negeri 1 Godean. SMK Negeri 1 Godean memiliki karakteristik dan tingkat prestasi yang hampir sama dengan tempat penelitian. Dikatakan memiliki karakteristik yang sama karena keduanya merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang sama-sama berstatus negeri, Standar Nilai yang ditentukan untuk masuk ke SMK Negeri 1 Godean dan SMK Negeri 1 Tempel sama, tingkat kelulusan yang dihasilkan dari kedua sekolah tersebut juga tidak jauh berbeda dan karakteristik siswa dalam menerima pelajaran. Atas dasar pertimbangan

tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan uji coba instrumen di SMK Negeri 1 Godean.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2008: 267). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas instrumen (untuk mengetahui kesahihan butir pertanyaan atau pernyataan), sehingga data yang digunakan dalam analisis selanjutnya adalah data yang diambil berdasarkan butir pertanyaan yang valid, sedangkan butir yang tidak valid dinyatakan gugur dan langsung di*drop* (tidak diikutkan dalam pengujian selanjutnya). Untuk mengetahui validitas instrument menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari *Pearson*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :
r_{xy} = Koefisien korelasi Product Moment
$\sum X$ = Skor butir soal
$\sum Y$ = Skor total
n = Jumlah sampel
$\sum Y$ = Jumlah skor kuadrat variabel Y
$\sum X$ = Jumlah skor kuadrat variabel X
$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Setelah r_{xy} hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan r tabel untuk mengetahui butir yang sahih dan tidak sahih. Dengan pedoman bila r hitung ≥ r tabel pada signifikansi 5%, maka butir valid dan bila r hitung < r tabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir tidak valid. Butir-butir yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir-butir yang valid (sahih). Berdasarkan uji validitas instrumen dengan bantuan Komputer SPSS 20, ringkasan hasil uji validitas terdapat pada tabel 3. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran 2, hal. 125, 128 dan 131

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Validitas *Locus of Control,* Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi

Variabel	Jumlah Butir Awal	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
1. *Locus of Control*	24	1, 23	2	22
2. Efikasi Diri	21	19	1	20
3. Motivasi Berprestasi	24	10, 12	2	22

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto “Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang dipercaya” (2006: 178). Instrumen yang baik selain valid juga harus reliabel atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul

data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan oleh siapapun dan kapanpun. Untuk mengetahui derajat keagenan suatu alat ukur dalam hal ini digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = [\frac{k}{k-1}]\ [1-\frac{\sum \pm^2 b}{\pm^2 t}]$$

Keterangan :

r_{11}	= Reliabilitas instrumen
k	= Banyaknya butir pertanyaan
$\sum \pm^2 b$	= Jumlah varians butir
$\pm^2 t$	= Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 276) untuk menguji taraf signifikansi koefisien reliabilitas tersebut, maka harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan data sebagai berikut:

Tabel 6. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

Dari kelima tingkat keandalan koefisien di atas, yang digunakan sebagai indikator instrumen dinyatakan reliabel adalah 0,600. Jadi instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai tingkat keandalan koefisien $\geq$ 0,600. Berdasarkan uji reliabilitas instrumen yang telah dilakukan dengan bantuan Komputer SPSS 20, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk masing-masing variabel berada dalam kategori tinggi dan

dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini. Ringkasan hasil uji reliabilitas terdapat pada tabel 6. Hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada lampiran 2, hal. 126, 129 dan 132.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas *Locus of Control*, Efikas Diri dan Motivasi Berprestasi

Variabel	*Reliability Statistics*		Interpretasi
	Cronbach's Alpha	*N of Items*	
X_1	0,882	22	Sangat tinggi
X_2	0,902	20	Sangat tinggi
X_3	0,893	22	Sangat tinggi

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian, ada beberapa prasyarat yang perlu dilakukan sebelum melakukan analisis data agar kesimpulan yang diperoleh dapat memenuhi syarat, yaitu:

1. Deskripsi Data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu data akan dideskripsikan dalam bentuk yang lebih komunikatif yaitu dengan tabel distribusi frekuensi dan histogram. Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi, terlebih dahulu ditentukan jumlah kelas interval, rentang data, dan panjang kelas. Adapun rumusnya sebagai berikut:

a. Mencari jumlah kelas interval dengan rumus *Sturges*
$k = 1 + 3{,}3 \log n$

Keterangan:

k : Jumlah kelas interval

n : Jumlah data observasi

log : Logaritma

b. Menghitung rentang data/*range* (r)

$r = nilai\ tertinggi - nilai\ terendah$

Keterangan:

r : Rentang data/ *range*

c. Menghitung panjang kelas interval (i)

$i = \frac{r}{k}$

Keterangan:

i : Panjang kelas interval

r : Rentang data/ *range*

k : Jumlah kelas interval

(Sugiyono, 2007: 34-36)

Setelah menyusun tabel distribusi kemudian dilanjutkan dengan pembuatan histogram. Kemudian menentukan kecenderungan variabel, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari nilai maksimum (X_{max}) dan nilai minimum (X_{min})

b. Mencari rata-rata ideal (M_i)

$$M_i = \frac{1}{2}(X_{max} + X_{min})$$

c. Mencari standar deviasi ideal (SD_{ideal})

$$SD_i = \frac{1}{6}(X_{max} - X_{min})$$

d. Pengkategorian variabel dalam tiga kategori sebagai berikut:

(Suharsimi Arikunto, 2006: 264), sebagai berikut:

1) Kategori baik = (> Mi+ 1 SDi)
2) Kategori sedang = (Mi – 1 SDi) sampai dengan (Mi+ 1SDi)
3) Kategori rendah = (<Mi-1SDi)

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan Uji F pada taraf signifikansi 5% yang rumusnya sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:
F_{reg} : Harga bilangan F garis regresi
RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi
RK_{res} : Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13).

HargaF_{hitung}kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel}. Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel}, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan tidak linier.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:274) uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui terjadi tidaknya interkorelasi antar variabel bebas. Dengan menggunakan analisis *Product Moment* akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Jika harga interkorelasi antar variabel bebas ≥ 0,800 maka terjadi multikolinieritas dan sebaliknya jikaharga interkorelasi antar variabel

bebas <0,800 maka tidak terjadi multikolinieritas. Kesimpulannya jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan.Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji regresi ganda dapat dilajutkan.Ujimultikolinieritas dihitung menggunakan rumus korelasi*Product Moment* dari Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} : koefisienkorelasi antar X dan Y
N : jumlah subyek/responden
$\sum X$: jumlah nilai X
$\sum X^2$: jumlah X kuadrat
$\sum Y$: jumlah nilai Y
$\sum Y^2$: jumlah Y kuadrat
$\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y

(Suharsimi Arikunto, 2006: 274)

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk menguji hubungan antara *Locus of Control* dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (hipotesis I), hubungan antara Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (hipotesis II), dan hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (hipotesis III). Adapun rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :
r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment
$\sum X$ = Jumlah skor X
$\sum Y$ = Jumlah skor Y
n = Jumlah sampel
$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X
$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y
$\sum XY$ = Hasil perkalian antaraskor variabel X dengan skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto.2006:170).

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi korelasi *Product Moment* dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :
t = t hitung
r = Koefisien Korelasi
n = Jumlah sampel

(Sugiyono, 2007 : 230)

Harga t hitung dikonsultasikan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%. Dengan pedoman apabila t hitung ≥ t tabel pada taraf signifikan 5%, maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat positif. Sebaliknya jika harga t hitung < t tabel pada taraf signifikasi 5%, maka korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat tidak positif. Harga signifikansi koefisien korelasi t dapat dilihat pada harga *p-value*, yaitu jika *p-value* ≤ 0,05, maka korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat signifikan, sebaliknya jika *p-value* > 0,05, maka korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat tidak signifikan

b. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk menguji hipotesis III yaitu hubungan antara *Locus of Control*, Efikasi Diridan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1) Mencari koefisien korelasi ganda antara X_1, X_2dan X_3 secara bersama-sama dengan Y, rumus yang digunakan yaitu:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$ = Koefisien korelasi antara Y dengan X_1, X_2 , dan X_3
a_1 = Koefisien prediktor X_1
a_2 = Koefisien prediktor X_2
a_3 = Koefisien prediktor X_3
$\sum x_1 y$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y
$\sum x_2 y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y
$\sum x_3 y$ = Jumlah produk antara X_3 dengan Y
$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrino Hadi, 2004 : 28)

Harga R_{hitung} dikonsultasikan dengan R_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.Jika $R_{hitung} \geq R_{tabel}$, maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat positif.Sebaliknya jika harga $R_{hitung} < R_{tabel}$ pada taraf signifikasi 5%, maka korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat tidak positif.

2) Menguji keberartian korelasi ganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2 / k}{\left(1 - R^2\right)/\left(n - k - 1\right)}$$

Keterangan:

R : koefisien korelasi ganda

k : jumlah variabel independen

n : jumlah anggota populasi

(Sugiyono, 2007: 235).

Jika F hitung lebih besar atau sama denga F tabel dengan taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah signifikan. Sebaliknya apabila F hitung lebih kecil dari pada F tabel, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah tidak signifikan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

SMK Negeri 1 Tempel merupakan salah satu Satuan Pendidikan di wilayah kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta tepatnya di Jalan Magelang Km. 17. Antusias masyarakat untuk bersekolah di SMK Negeri 1 Tempel sangat tinggi, baik dari wilayah kabupaten Sleman maupun dari luar daerah terutama dari Kabupaten Magelang dan Kabupaten Kulon Progo. Terbukti pada saat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) peserta yang diterima selalu menyisihkan ratusan pendaftar lainnya. Rata-rata calon peserta didik yang diterima dari tahun ke tahun sekitar 40-50% dari jumlah pendaftar. Peserta didik yang diterima sesuai daya tampung yang ditetapkanm oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga kabupaten Sleman yaitu 252 orang untuk 7 (tujuh) rombel (rombongan belajar) yaitu 2 rombel untuk program keahlian Administrasi Perkantoran, 3 rombel untuk program keahlian Akuntansi, 2 rombel untuk program keahlian Pemasaran dan masing-masing rombel terdiri dari 36 orang.

SMK Negeri 1 Tempel memiliki beberapa visi dan misi. Visi dari SMK Negeri 1 Tempel adalah “Penyelenggaraan Pendidikan yang Berkualitas Selaras dengan Kehidupan Budaya Bangsa dalam Persaingan Global”. Misi dari SMK Negeri 1 Tempel nadalah membentuk insan tamatan yang berkompetisi, berjiwa mandiri, dan adaptif, menerapkan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah yang berstandar ISO 9001-

2008, dan meningkatkan semangat meraih prestasi unggulan secara kompetitif dan komparatif.

Indikator visi SMK Negeri 1 Tempel diantaranya pengembangan kurikulum yang berkualitas, pengembangan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan era global, pelaksanaan proses belajar mengajar yang berkualitas, dunia usaha dan dunia industri tempat praktik kerja industri yang *qualified* dan bertaraf nasional maupun internasional, kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan berkualitas, pengembangan fasilitas pendidikan yang berkualitas dan berkesinambungan, terwujudnya manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah yang sinergis, peningkatan prestasi akademik maupun non akademik secara kompetitif dan komparatif, peningkatan mutu iptek dan imtaq, tercipatanya suasana lingkungan yang aman, tertib, dan kondusif, terciptanya teamwork yang solid, cerdas dan kreatif, terciptanya tertib administrasi, terciptanya pelayanan yang lebih memuaskan kepada semua pihak.

Kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah menunjukkan kondisi yang dapat mendukung proses belajar mengajar berlangsung sesuai harapan. Dengan adanya “Tim Simpatik” yang selalu menerapkan semboyan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) dan setiap harinya selalu siap menerima kehadiran warga sekolah dengan senyuman yang akan menimbulkan kesejukan dan kedamaian di hati. Jika guru murah senyum, maka peserta didik tidak memikul beban ketakutan dalam berinteraksi dengan guru. Suasana belajar mengajar pun menjadi lebih

menyenangkan. Jika atasan murah senyum, maka anak buah atau karyawan tidak memikul beban dalam berinteraksi dengan atasan, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif yang akhirnya mempengaruhi produktifitas kerja.

Tersedianya guru yang memiliki kualifikasi memadai dan mempunyai dedikasi yang baik, menjadikan tugas-tugas operasional kegiatan belajar mengajar dapat dikerjakan sesuai program. Prasarana pendidikan yang tersedia, mulai dari lahan, gedung, hingga perabotan tersedia dalam kondisi siap pakai dan memadai. Kekurangan ruang teori dapat diatasi dengan *moving class*. SMK Negeri 1 Tempel memiliki organisasi pendukung utama yaitu Komite Sekolah dan Majelis Sekolah. Kedua organisasi pendukung ini mempunyai kepengurusan yang solid, dinamis, serta mempunyai kepedulian dan perhatian yang tinggi terhadap kemajuan sekolah. Dalam kegiatan-kegiatan penting di sekolah senantiasa dilibatkan untuk memberikan pertimbangan serta upaya pemecahan persoalan.

2. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini dilakukan di SMK negeri 1 Tempel, dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI program keahlian akuntansi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 104 orang yang merupakan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel dengan rincian kelas XI Akuntansi 1 sejumlah 36 siswa, XI Akuntansi 2 sejumlah 36 siswa dan XI Akuntansi 3 sejumlah 32 Siswa. Data hasil

penelitian terdiri dari tiga variabel bebas yaitu variabel *Locus of Control* (X_1), Efikasi Diri (X_2), Motivasi Berprestasi (X_3) dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y).

Penelitian ini mendeskripsikan dan menguji hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang akan disajikan meliputi nilai *Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)* dan Standar Deviasi (SDi). Selain itu juga disajikan table distribusi frekuensi, bagan histogram, tabel distribusi kecenderungan frekuensi dan bagan *pie chart*. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi yang diambil dari Sugiyono (2008: 35) adalah sebagai berikut:

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval
   Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturgess* yaitu:
   $$k = 1 + 3{,}3 \log n$$
   Keterangan:
   k = Jumlah kelas interval
   n = Jumlah data observasi atau responden
   Log = Logaritma
2) Menentukan Rentang Data
   Yaitu data terbesar dikurangi data terkecil
3) Menghitung Panjang Kelas = Rentang kelas dibagi jumlah kelas interval

Kemudian dilanjutkan dengan penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokkan atas tiga kategori, sebagaimana disebutkan oleh (Suharsimi Arikunto, 2006:264), sebagai berikut:

a) Kelompok atas
   Semua responden yang mempunyai skor sebanyak rata-rata plus standar deviasi ke atas (>Mi+ 1 SDi)

b) Kelompok sedang
Semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi (Mi – 1 SDi) sampai dengan (Mi+ 1SDi)
c) Kelompok kurang
Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi (<Mi-1SDi)

Berikut hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan bantuan Komputer SPSS 20:

1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Variabel ini diukur dengan menggunakan data nilai rata-rata ulangan harian Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan data nilai yang diperoleh dari 104 siswa menunjukkan bahwa variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) diperoleh skor tertinggi sebesar 90 dan skor terendah 66. Selain itu juga didapatkan nilai *Mean* sebesar 80,07 , *Median* 81 dan *Modus* 79 serta Standar Deviasi sebesar 5,275. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus k = 1+3,3 log n, dimana n adalah jumlah responden yang diteliti yaitu sejumlah 104 responden.

k = 1 + 3,3 log 104

k = 1 + 3,3 (2,017033339)

k = 1 + 6,656210020

k = 7,656210020 dibulatkan menjadi k = 8

Kelas interval yang diperoleh sebanyak 8 kelas interval disajikan dalam tabel 6. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil 90 - 66 = 24, panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah

kelas 24 : 8 = 3. Distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar akuntansi Keuangan dapat dilihat pada tabel 8:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Komulatif (%)
1.	66 - 68	4	3,85	3,85
2.	69 - 71	6	5,77	9,62
3.	72 - 74	5	4,81	14,43
4.	75 - 77	11	10,58	25,01
5.	78 - 80	25	24,04	49,05
6.	81 - 83	22	21,15	70,2
7.	84 - 86	23	22,12	92,32
8.	87 - 90	8	7,69	100
Total		104	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 8, dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

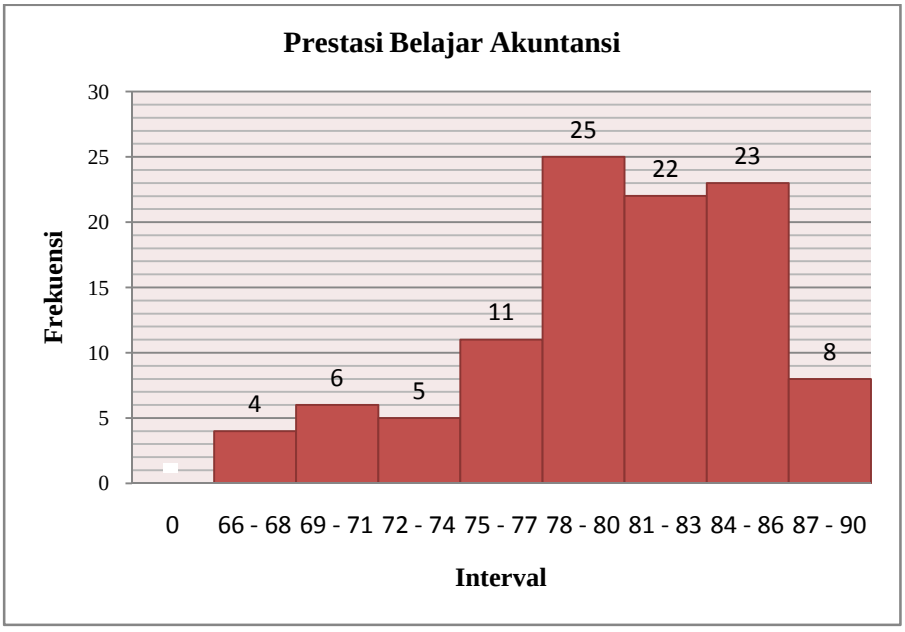

Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Gambar 2 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 78 - 80 dengan frekuensi 25 siswa sebesar 24,04 %. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan akan diolah dengan menggunakan pengolahan dan pengubahan skor mentah hasil belajar menjadi nilai standar dengan mendasarkan diri atau mengacu pada kriteria (*criterion referenced evaluation*). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMK Negeri 1 Tempel untuk mata pelajaran Akuntansi adalah sebesar 76 dan untuk skor tertinggi sebesar 100. Distribusi kecenderungan frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan ini disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	76 - 100	86	82,69	Tuntas
2	< 76	18	17,31	Belum Tuntas
Total		104	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Hasil data di atas menunjukkan bahwa Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Tempel yang mempunyai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang berkategori Tuntas sebanyak 86 siswa atau (82,69%) dan yang berkategori Belum Tuntas sebanyak 18 siswa atau (17,31%),

maka dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 dalam kategori tuntas (82,69%). Berdasarkan tabel 9 distribusi kecenderungan frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:

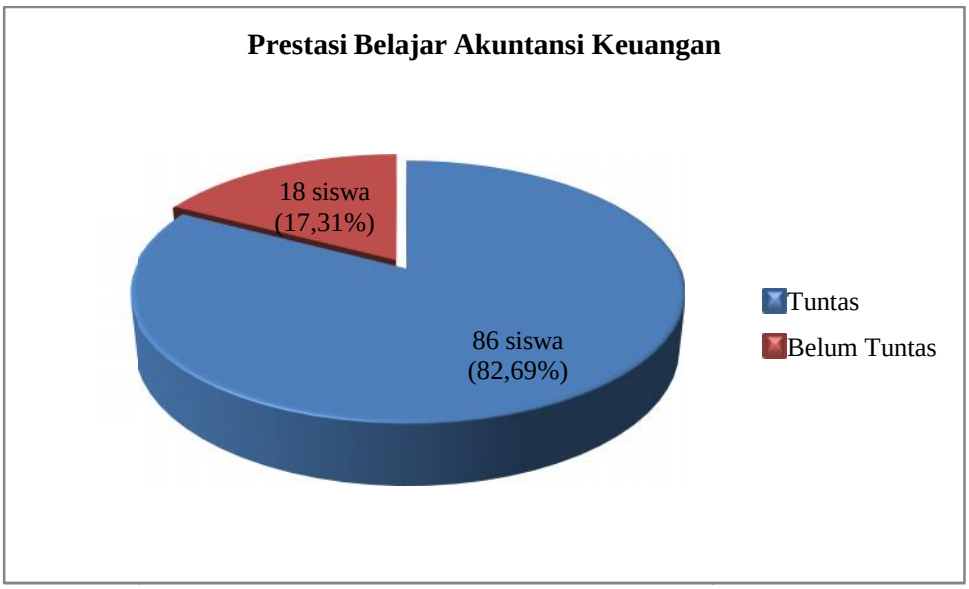

Gambar 3. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel *Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan*

2. Variabel *Locus of Control*

Hasil SPSS versi 20 menunjukkan bahwa untuk variabel *Locus of Control* (X_1) diperoleh skor tertinggi adalah 80 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai (4 x 22) = 88 dan skor terendah 33 dari skor terendah yang mungkin dicapai (1 x 22) = 22. Dari data tersebut diperoleh mean ideal (1/2 x (88 + 22) = 55 standar deviasi ideal (1/6 x (88-22) = 11. Selain itu juga didapatkan nilai Mean sebesar 62,14 Median 64,00 dan Modus 62 serta Standar Deviasi sebesar 10,864. Jumlah kelas interval

ditentukan dengan rumus k = 1+3,3 log n, dimana n adalah jumlah responden yang diteliti yaitu sejumlah 104 responden.

k = 1 + 3,3 log 104

k = 1 + 3,3 (2,017033339)

k = 1 + 6,656210020

k = 7,656210020 dibulatkan menjadi k = 8

Kelas interval yang diperoleh sebanyak 8 kelas interval disajikan dalam tabel 10. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil 80 - 33 = 47, panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah kelas 47 : 8 = 5,9 dibulatkan menjadi 6. Adapun distribusi frekuensi variabel *Locus of Control* dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel *Locus of Control*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif (%)
1.	33 – 38	3	2,89	2,89
2.	39 – 44	7	6,73	9,62
3.	45 – 50	3	2,89	12,51
4.	51 – 56	16	15,38	27,89
5.	57 – 62	21	20,19	48,08
6.	63 – 68	22	21,15	69,23
7.	69 – 74	20	19,23	88,46
8.	75 - 80	12	11,54	100,00
Total		104	100	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 10 distribusi frekuensi variabel *Locus of Control* dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

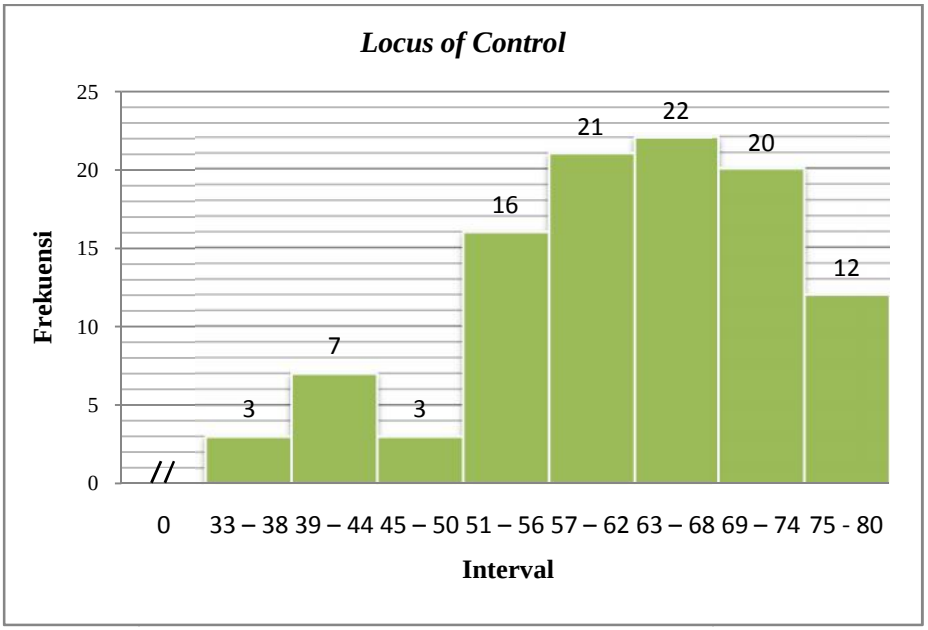

Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel *Locus of Control*

Gambar 4 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 63 - 68 dengan frekuensi 22 siswa sebesar 21,15%. Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel *Locus of Control* dengan menggunakan nilai Mean atau rata-rata ideal (Mi) adalah 1/2 (X_{max} + X_{min}) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) adalah 1/6 (X_{max}– X_{min}). Adapun berdasarkan kriteria di atas, Mi *Locus of Control* adalah 1/2 x (88 + 22) = 55, SDi diperoleh hasil sebesar (1/6 x (88-22) = 11, maka dapat diperoleh distribusi berikut:

Kategori Tinggi = (>Mi+ 1 SDi)

= (>55 + 1.11)

= >66

Kategori Sedang = (Mi – 1 SDi) sampai dengan (Mi+ 1SDi)

= (55-1.11) sampai dengan (55+1.11)

=44 – 66

Kategori Rendah = (<Mi-1SDi)

= (<55 – 1.11)

= <44

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan frekuensi *Locus of Control* sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel *Locus of Control*

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	>66	30	28,85	Tinggi
2.	44 – 66	65	62,50	Sedang
3.	<44	9	8,65	Rendah
Total		104	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 yang mempunyai *Locus of Control* yang berkategori tinggi 30 siswa (28,85%), pada kategori sedang 65 siswa (62,50%), dan terdapat 9 siswa (8,65%) yang berkategori rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa Locus of Control Kelas XI SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 dalam kategori sedang. Berdasarkan tabel 11 dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:

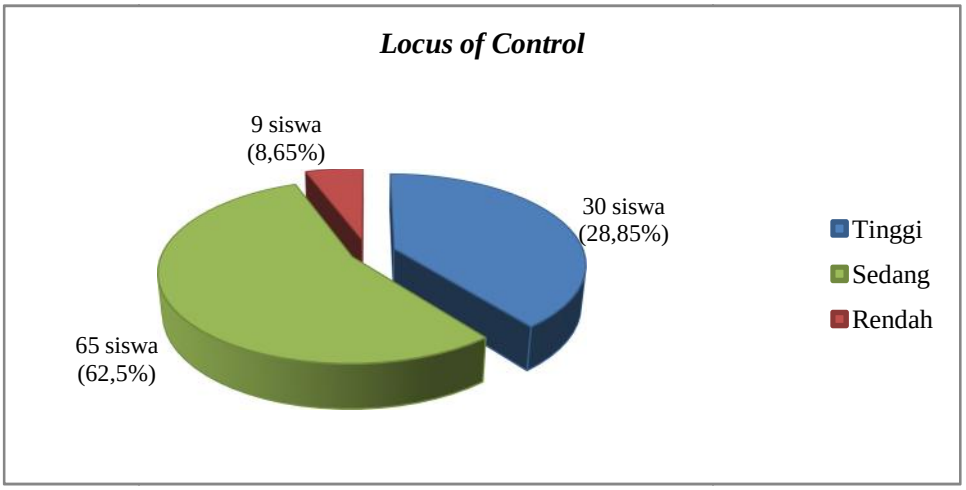

Gambar 5. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel *Locus of Control*

3. Variabel Efikasi Diri

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS versi 20 menunjukkan bahwa untuk variabel Efikasi Diri (X_2) diperoleh skor tertinggi adalah 74 dan skor terendah 32. Selain itu juga didapatkan nilai *Mean* sebesar 57,58, *Median* 59,00 dan *Modus* 59 serta Standar Deviasi sebesar 8,776. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus k = 1+3,3 log n, dimana n adalah jumlah responden yang diteliti yaitu sejumlah 104 responden.

k = 1 + 3,3 log 104

k = 1 + 3,3 (2,017033339)

k = 1 + 6,656210020

k = 7,656210020 dibulatkan menjadi k = 8

Kelas interval yang diperoleh sebanyak 8 kelas interval disajikan dalam tabel 12. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai

terkecil 74 - 32 = 42, panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah kelas 42 : 8 = 5,25 dibulatkan menjadi 6. Distribusi frekuensi variabel Efikasi Diri dapat dilihat pada tabel 12 berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif (%)
1.	32 – 37	6	5,77	5,77
2.	38 – 43	5	4,81	10,58
3.	44 – 49	6	5,77	16,35
4.	50 – 55	8	7,69	24,04
5.	56 – 61	48	46,15	70,19
6.	62 – 67	24	23,08	93,27
7.	68 – 73	5	4,81	98,08
8.	74 - 79	2	1,92	100
Total		104	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 12, dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

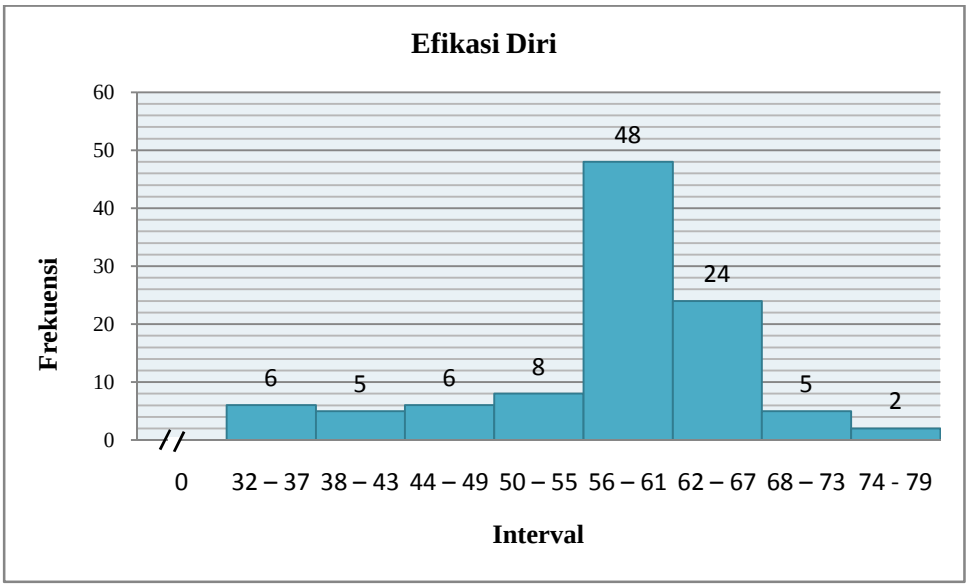

Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri

Dari gambar 6 di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi pada interval 56 – 61 dengan frekuensi 48 siswa sebesar 46,15%.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Efikasi Diri dengan menggunakan nilai Mean atau rata-rata ideal (Mi) adalah 1/2 (X_{max}+ X_{min}) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) adalah 1/6 (X_{max}– X_{min}). Adapun berdasarkan kriteria di atas, Mi Efikasi Diri adalah 1/2 (80+20) = 50, SDi diperoleh hasil sebesar 1/6 (80-20) = 10 sehingga dapat diperoleh distribusi berikut:

Kategori Tinggi = (>Mi + 1.SDi)

= (>50+ 1.10)

= > 60

Kategori Sedang = (Mi – 1 SDi) sampai dengan (Mi+ 1SDi)

= 50 –1.10 sampai dengan 50+1.10

= 40 - 60

Kategori Rendah = (<Mi – 1.SDi)

= (<50 – 1.10)

= < 40

Berdasarkan data tersebut dapat dibuat distribusi kecenderungan frekuensi variabel Efikasi Diri sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Variabel Efikasi Diri

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	>60	41	39,42	Tinggi
3.	40 - 60	57	54,81	Sedang
4.	<40	6	5,77	Rendah
Total		104	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 13, distribusi kecenderungan variabel Efikasi Diri menunjukkan bahwa Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 yang mempunyai Efikasi Diri yang berkategori tinggi 41 siswa (39,42%), pada kategori sedang 57 siswa (54,81%), dan terdapat 6 siswa (5,77%) yang berkategori rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013dalam kategori sedang.

Distribusi kecenderungan frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:

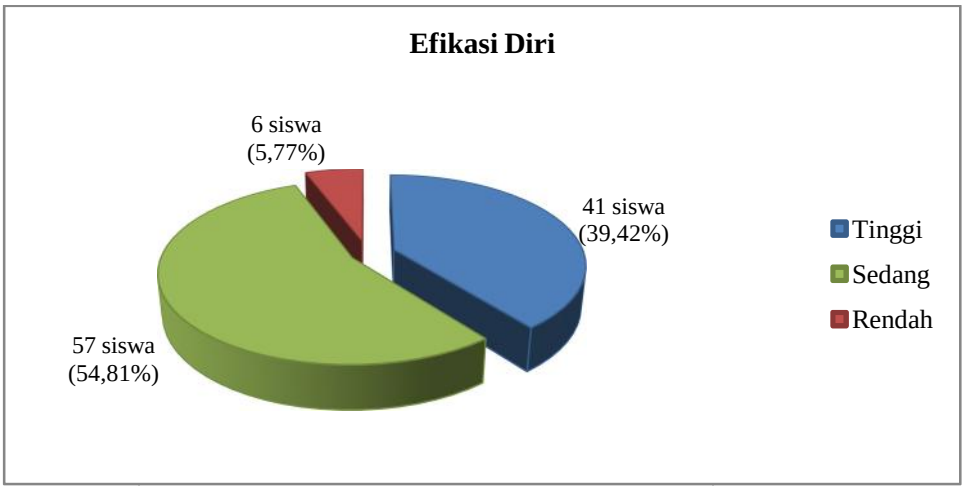

Gambar 7. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Efikasi Diri

4. Variabel Motivasi Berprestasi

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS versi 20 menunjukkan bahwa untuk variabel Motivasi Berprestasi (X_3) diperoleh skor tertinggi adalah 84 dan skor terendah 33. Selain itu juga didapatkan nilai *Mean* sebesar 64,34 , *Median* 65,00 dan *Modus* 67 serta Standar

Deviasi sebesar 9,813. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus k = 1+3,3 log n, di mana n adalah jumlah responden yang diteliti yaitu sejumlah 104 responden.

k = 1 + 3,3 log 104

k = 1 + 3,3 (2,017033339)

k = 1 + 6,656210020

k = 7,656210020 dibulatkan menjadi k = 8

Kelas interval yang diperoleh sebanyak 8 kelas interval disajikan dalam tabel 14 Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil 84 - 33 = 51, panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah kelas 51 : 8 = 6,4 dibulatkan menjadi 7. Distribusi frekuensi variabel Motivasi Berprestasi dapat dilihat pada tabel 14 berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif (%)
1.	33 – 39	4	3,85	3,85
2.	40 – 46	3	2,89	6,74
3.	47 – 54	2	1,92	8,66
4.	55 – 62	25	24,04	32,70
5.	63 – 69	46	44,23	76,93
6.	70 – 76	14	13,46	90,39
7.	77 – 82	8	7,69	98,08
8.	83 - 89	2	1,92	100
Total		104	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 14, dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

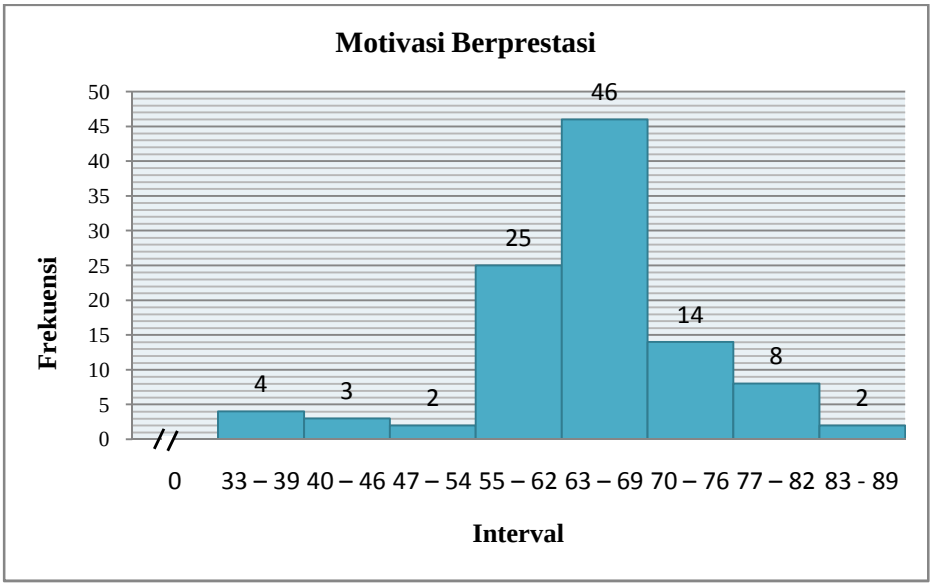

Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi

Dari gambar 8 di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi pada interval 63 - 69 dengan frekuensi 46 siswa sebesar 44,23%. Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Motivasi Berprestasi dengan menggunakan nilai Mean atau rata-rata ideal (Mi) adalah 1/2 (X_{max}+ X_{min}) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) adalah 1/6 (X_{max}– X_{min}). Adapun berdasarkan kriteria di atas, Mi Motivasi Berprestasi adalah 1/2 (88+22) = 55, SDi diperoleh hasil sebesar 1/6 (88-22) = 11 sehingga dapat diperoleh distribusi berikut:

Kategori Tinggi = (>Mi + 1.SDi)

= (>55+ 1.11)

= > 66

Kategori Sedang = (Mi – 1 SDi) sampai dengan (Mi+ 1SDi)

= 44 –66

Kategori Rendah = (<Mi – 1.SDi)

= (<55 – 1.11)

= < 44

Berdasarkan data tersebut dapat dibuat distribusi kecenderungan frekuensi variabel Motivasi Berprestasi sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Berprestasi

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	>66	45	43,27	Tinggi
3.	44-66	53	50,96	Sedang
4.	<44	6	5,77	Rendah
Total				

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 15, distribusi kecenderungan variabel Efikasi Diri menunjukkan bahwa Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 yang mempunyai Motivasi Berprestasi yang berkategori tinggi 45 siswa (43,27%), pada kategori sedang 53 siswa (50,96%), dan pada kategori rendah 6 siswa (5,77%), sehingga dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013dalam kategori sedang.

Distribusi kecenderungan frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:

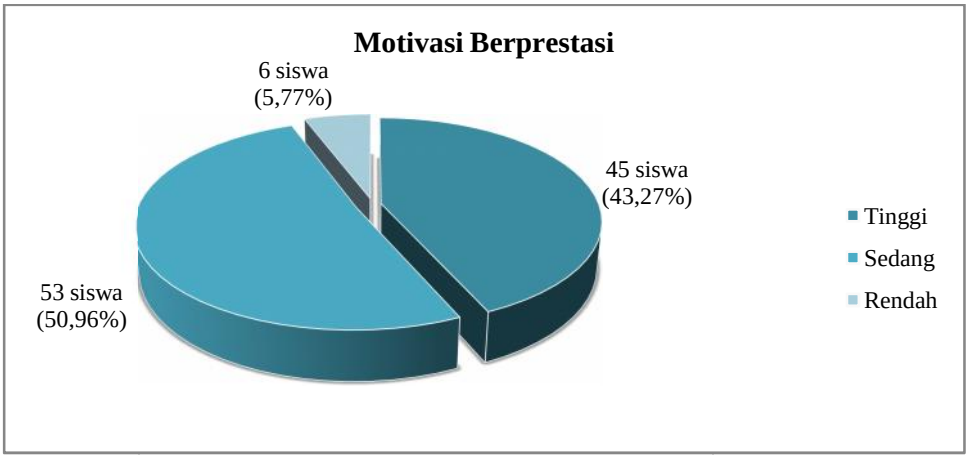

Gambar 9. ***Pie Chart*** **Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi**

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui Linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier jika harga F hitung lebih kecil daripada F tabel pada taraf signifikansi 5%. Derajat kebebasan untuk menguji harga F yaitu = n – 2. Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa hasil uji linieritas yang menunjukkan hubungan antara variaebel bebas dengan variabel terikat (semuanya) menunjukkan hubungan yang linier yaitu F hitung lebih kecil daripada F tabel. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS* 20 menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat linier yaitu untuk variabel *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan menunjukkan F_{hitung} sebesar 0,496 lebih kecil daripada F_{tabel} sebesar 1,590 (*df*: 38;64) , variabel Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Keuangan menunjukkan F_{hitung} sebesar 0,889 lebih kecil daripada F_{tabel} sebesar 1,605 (*df*: 33;69), dan untuk variabel Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan menunjukkan F_{hitung} sebesar 1,191 lebih kecil daripada F_{tabel} sebesar 1,650 (*df*: 33;69) maka ketiga garis berbentuk linier. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada lampiran 7 hal. 161 – 162 dan ringkasan hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 16 berikut:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No.	Hubungan Variabel	*df*	Harga F		Alpha	Keterangan
			Hitung	Tabel		
1.	$X_1 \rightarrow Y$	38;64	0,496	1,590	0,05	Linier
2.	$X_2 \rightarrow Y$	33;69	0,889	1,605	0,05	Linier
3.	$X_3 \rightarrow Y$	33;69	1,191	1,605	0,05	Linier

Sumber: Data Primer Yang Diolah

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas sebagai syarat untuk analisis regresi ganda. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinier antar variabel bebas. Hasil perhitungan dengan teknik korelasi *product moment*, diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil dari 0,800, dengan demikian dapat disimpulakan bahwa antar variabel bebas tidak ada yang berkorelasi secara sempurna atau tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Variabel	X_1	X_2	X_3	Keterangan
1.	X_1	1	0,120	0,172	Tidak terjadi multikolinieritas
2.	X_2	0,120	1	0,230	
3.	X_3	0,172	0,230	1	

Sumber: Data Primer yang Diolah

C. Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis, untuk hipotesis pertama, kedua dan ketiga menggunakan rumus korelasi *product moment*, sedangkan untuk hipotesis ketiga dengan korelasi ganda. Pengajuan analisis dilakukan dengan bantuan komputer SPSS versi 20, diperoleh hasil analisis korelasi antara masing-masing variabel bebas yang terdiri dari *Locus of Control* (X_1), Efikasi Diri (X_2) dan Motivasi Berprestasi (X_3) dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa (Y) seperti terangkum dalam tabel 18 di bawah ini:

Tabel 18 Ringkasan hasil koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat.

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Harga r		*Sig.*	Keterangan
		Hitung	Tabel		
X_1	Y	0,625	0,195	0,000	Signifikan
X_2	Y	0,563	0,195	0.000	Signifikan
X_3	Y	0,546	0,195	0,000	Signifikan

1. Pengujian Hipotesis Pertama

   Hipotesis yang diajukan adalah “Terdapat hubungan positif antara *Locus of Control* dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil analisis korelasi antara *Locus of Control* dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,625, maka hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara *Locus of Control* dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK

Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 dapat diterima. Artinya semakin baik *Locus of Control*, akan berdampak pada meningkatnya Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

Untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi tersebut di atas, harga koefisien korelasi kemudian dikonsultasikan atau dibandingkan dengan r_{tabel} pada n=104 dan taraf signifikansi 5%, diperoleh r_{tabel} sebesar 0,195. Ternyata r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,625>0,195) dan *p value* sebesar 0,000. Hal ini berarti hubungan yang terjadi adalah signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Locus of Control* dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 pada halaman 164.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis yang diajukan adalah “Terdapat hubungan positif antara Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013”. Hipotesis tersebut dibuktikan dari hasil analisis korelasi antara Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,563, maka hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif antara Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian

Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 dapat diterima. Artinya semakin tinggi Efikasi Diri, akan berdampak pada meningkatnya Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa.

Untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi tersebut di atas, harga koefisien korelasi kemudian dikonsultasikan atau dibandingkan dengan r_{tabel} pada n = 104 dan taraf signifikansi 5%, diperoleh r_{tabel} sebesar 0,195. Ternyata r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,563>0,195) dengan *p value* sebesar 0,000 hal ini berarti hubungan yang terjadi adalah signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 164

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis yang diajukan adalah “Terdapat hubungan positif antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013”. Hipotesis tersebut dibuktikan dari hasil analisis korelasi antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,546. Maka hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun

Ajaran 2012/2013 dapat diterima. Artinya semakin tinggi Motivasi Berprestasi yang dimiliki siswa, akan berdampak pada meningkatnya Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa itu sendiri.

Untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi tersebut di atas, harga koefisien korelasi kemudian dikonsultasikan atau dibandingkan dengan r_{tabel} pada n = 104 dan taraf signifikansi 5%, diperoleh r_{tabel} sebesar 0,195. Ternyata r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,546 > 0,195) dengan *p value* sebesar 0,000. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 164

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis yang diajukan adalah “Terdapat hubungan positif antara *Locus of Control*, Efikasi Diri, dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013”. Hipotesis tersebut dibuktikan dari hasil analisis korelasi ganda antara *Locus of Control*, Efikasi Diri, dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang menghasilkan korelasi ganda sebesar 0,868, maka hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara *Locus of Control*, Efikasi Diri, dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama dengan

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dibuktikan dari hasil analisis korelasi antara *Locus of Control*, Efikasi Diri, dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Artinya semakin tinggi *Locus of Control*, Efikasi Diri, dan Motivasi Berprestasi yang dimiliki oleh siswa, akan berdampak pada meningkatnya Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Ringkasan hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Signifikansi Korelasi Berganda

R_{y123}	F hitung	df	F tabel
0,868	101,506	3;100	2,70

Sumber : Data Primer yang diolah

Uji keberartian koefisien korelasi ganda ($Ry_{(1,2,3)}$), dilakukan dengan mencari harga F dari hasil perhitungan diperoleh harga F_{hitung} sebesar 101,506. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada df = 3 lawan 100 dan taraf signifikansi 5%, diperoleh F_{tabel} sebesar 2,70. Ternyata F_{hitung} 101,506 lebih besar dari F_{tabel} 2,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Locus of Control*, Efikasi Diri, dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 164-165.

Berdasarkan hasil perhitunga diketahui besarnya koefisien korelasi ganda ($Ry_{(1,2,3)}$) 0,868. Hal ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya *Locus of Control*, Efikasi Diri, dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi

Belajar Akuntansi Keuangan secara bersama-sama sebesar 86,8%, sedangkan sisanya 13,2% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 164-165.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Ringkasan hasil penelitian dapat digambarkan pada hubungan antar variabel sebagai berikut :

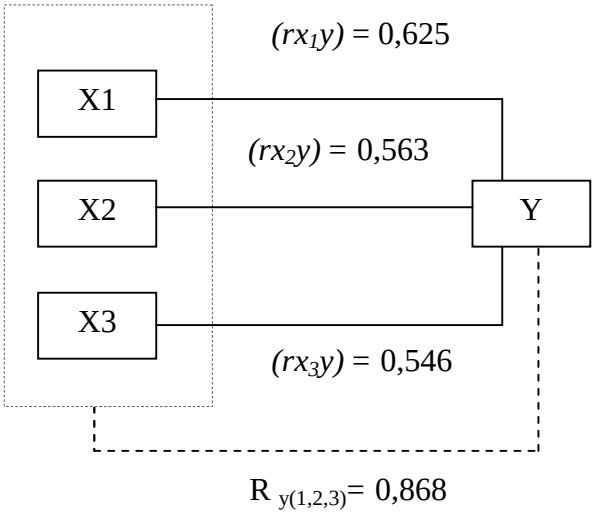

Gambar 10. Hasil pengujian hipotesis

Keterangan :

X1 : Variabel bebas *Locus of Control*
X2 : Variabel bebas Efikasi Diri
X3 : Variabel bebas Motivasi berprestasi
Y : Variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan
——→ : Hubungan *Locus of Control*, Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi secara sendiri-sendiri dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan
- - - - - → : Hubungan *Locus of Control*, Efikasi Diri dan Motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

1. Hubungan Antara *Locus of Control* (X_1) dengan Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

   Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Terdapat hubungan positif antara *Locus of Control* dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. Hipotesis tersebut ternyata didukung oleh data penelitian.

   Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwa *Locus of Control* (X_1) dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) mempunyai koefisien korelasi yang positif sebesar 0,625. Koefisien korelasi yang dihasilkan ternyata signifikan, hal ini diketahui dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,625>0,195) pada nilai n = 104 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,195. Sesuai data populasi (N=104), bila *Locus of Control* makin tinggi maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara *Locus of Control* dan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi menurut Sugiyono (2007: 231) tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori kuat karena berada dalam interval koefisien 0,60-0,799, sehingga dapat disimpulkan *Locus of Control* mempunyai korelasi yang positif dan signifikan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Soemanto (2006: 17) bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar, diantaranya adalah *Locus of Control*, dalam hal ini adalah *Locus of Control Internal. Locus of Control* adalah suatu sifat kepribadian seseorang mengenai keyakinan seseorang akan sebab-sebab kesuksesan atau kegagalan pada faktor internal atau faktor eksternal yang dialami seseorang, sehingga sebab-sebab tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dikontrol atau tidak. Seseorang dengan *internal Locus of Control* adalah seseorang yang percaya bahwa kesuksesan atau kegagalan tergantung dari kemampuan serta usahanya sendiri. *Locus of Control* yang tinggi sangat berhubungan dengan pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan karena dapat meningkatkan kemampuan, usaha, tanggungjawab dan mempunyai kontrol terhadap arah belajarnya yang akan membawanya pada keberhasilan yang ingin dicapai untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang lebih tinggi.

Hasil Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Naam Sahputra (2009) yang menyatakan bahwa menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Locus of Control* dengan Prestasi Belajar, dibuktikan dengan koefisien korelasi (r=0,384) dan p *value* 0,006. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi derajat Locus of Controlnya, maka sudah dapat dipastikan Prestasi Belajar juga akan semakin baik.

2. Hubungan Antara Efikasi Diri (X_2) dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y)

Hipotesis Kedua dalam penelitian ini adalah positif antara Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013". Hipotesis tersebut tenyata didukung oleh data penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diterangkan sebelumnya, bahwa Efikasi Diri (X_2) dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) mempunyai koefisien korelasi yang positif sebesar 0,563. Koefisien korelasi yang dihasilkan ternyata signifikan, hal ini diketahui dari r_{hitung} 0,563 lebih besar dari r_{tabel} pada n = 104 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,195. Sesuai data populasi (N=104), bila Efikasi Diri makin tinggi maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara Efikasi Diri dan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi menurut Sugiyono (2007: 231) tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori sedang karena berada dalam interval koefisien 0,40 - 0,599, sehingga dapat disimpulkan Efikasi diri mempunyai korelasi yang positif dan signifikan dengan Prestasi Belajar Akuntansi keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (2006: 102) bahwa unsur *personality* (kepribadian)

merupakan faktor yang berhubungan dengan Prestasi Belajar dalam hal ini Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Efikasi Diri merupakan variabel kepribadian (*personality*) yang berarti semua penghayatan, anggapan, sikap, dan perasaan-perasaan yang ada pada diri seseorang tentang dirinya. Dijelaskan pula oleh Bandura dan Pajares (2005) yang dikutip dalam Jurnal Ilmu Pendidikan, Efikasi Diri sangat berhubungan dengan motivasi, keuletan dalam menghadapi kesulitan dalam suatu tugas, dan prestasi belajar. Efikasi diri merupakan salah satu faktor psikis yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa. Menurut Robbins (2001) mengatakan bahwa makin tinggi Efikasi Diri seseorang, makin percaya dengan kemampuan yang dimiliknya untuk sukses dalam suatu tugas, dan sebaliknya.

Hasil Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Riniati (2009), yang menyimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara Efikasi Diri dengan prestasi akademik. Dibuktikan dari hasil penelitian dengan nilai koefisien korelasi (r) yang dihasilkan adalah sebesar 0,345 dan probabilitas (p) = 0,010.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan dapat disimpulkan bahwa jika makin baik Efikasi Diri yang dimiliki, maka sudah dapat dipastikan Prestasi Belajar yang diperoleh dari hasil nilai tes prestasinya akan semakin baik. Makin rendah Efikasi Diri maka makin rendah prestasi akademiknya. Hal-hal yang perlu diperhatikan

untuk meningkatkan Efikasi Diri adalah apabila memenuhi aspek menguasai tugas akademik yang baik, memiliki performance pekerjaan yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengatasi kecemasan yang dialaminya, karena banyak siswa yang mengalami kegagalan menentukan pencapaian prestasi akademik bukan karena rendahnya tingkat intelegensi ataupun kondisi fisik yang lemah melainkan karena adanya perasaan tidak yakin mampu menyelesaikan tugas yang diberikan.

3. Hubungan Antara Motivasi Berprestasi (X_3) dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y)

   Hipotesis Ketiga dalam penelitian ini adalah positif antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013". Hipotesis tersebut tenyata didukung oleh data penelitian.

   Berdasarkan hasil penelitian yang telah diterangkan sebelumnya, bahwa Motivasi Berprestasi (X_3) dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) mempunyai koefisien korelasi yang positif sebesar 0,546. Koefisien korelasi yang dihasilkan ternyata signifikan, hal ini diketahui dari r_{hitung} 0,546 lebih besar dari r_{tabel} pada n = 104 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,195. Sesuai data populasi (N=104), bila Motivasi Berprestasi makin tinggi maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah

searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi menurut Sugiyono (2007: 231) tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori sedang karena berada dalam interval koefisien 0,40-0,599, sehingga dapat disimpulkan Motivasi Berprestasi mempunyai korelasi yang positif dan signifikan dengan Prestasi Belajar Akuntansi keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 54-71) bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar. Diungkapkan juga oleh Mc Clelland (1987) motivasi berprestasi didefinisikan sebagai usaha mencapai sukses atau berhasil dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri.Motivasi Berprestasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong siswa untuk berprestasi.

Hasil Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Diana Iftidaiyah (2007), yang menyimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Berprestasi dengan prestasi akademik. Dibuktikan dari hasil penelitian dengan nilai koefisien korelasi (r) yang dihasilkan adalah sebesar 0,579 dapat disimpulkan bahwa jika semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki, maka sudah dapat dipastikan Prestasi Belajar akan semakin baik. Makin rendah Motivasi Berprestasi maka makin rendah prestasi akademiknya. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan Motivasi Berprestasi adalah dengan mempunyai rasa tanggungjawab

yang tinggi terhadap tugas yang diberikan, menyukai permasalahan yang mempunyai tingkat kesukaran yang sedang sampai tinggi dan menantang untuk diselesaikan, menyukai umpan balik atas pekerjaan yang telah dilakukan, berpikir kreatif dan inovatif, berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu, selalu ingin menunjukkan hasil yang terbaik. Ketika para siswa semakin bersemangat atau termotivasi untuk mencapai prestasi belajar, maka sudah dipastikan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang diperoleh dari hasil tes prestasinya akan makin baik.

4. Hubungan Antara *Locus of Control* (X_1), Efikasi Diri (X_2), dan Motivasi Berprestasi (X_3) dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y)

   Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah Terdapat hubungan positif antara *Locus of Control*, Efikasi Diri, dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013". Hipotesis tersebut tenyata didukung oleh data penelitian.

   Hasil analisis korelasi ganda menunjukan bahwa *Locus of Control*, Efikasi Diri, dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama berkorelasi secara positif dengan Presatasi Belajar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,868. Koefisien korelasi ganda yang dihasilkan tersebut ternyata signifikan, hal ini

diketahui dari F_{hitung} 101,506 lebih besar dari F_{tabel} pada df = 3 lawan 100 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,70. Dari hasil tersebut berarti *Locus of Control*, Efikasi Diri, dan Motivasi Berprestasi mempunyai korelasi yang positif dan signifikan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Sesuai data populasi (N=104), bila *Locus of Control*, Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama semakin tinggi maka akan meningkatkan Prestasi belajar Akuntansi Keuangan, dengan kata lain hubungan tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi menurut Sugiyono (2007: 231) tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori sangat kuat karena berada dalam interval koefisien 0,80 sampai 1,000, sehingga dapat disimpulkan *Locus of Control*, Efikasi Diri, dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama berkorelasi secara positif dan signifikan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Dari koefisien korelasi (R) sebesar 0,868 dan dipresentasikan menjadi 86,8%, sedangkan sisanya sebesar 13,2% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dari analisis yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa *Locus of Control* mempunyai peranan yang cukup dominan dalam menentukan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan jika dibandingkan variabel bebas yang lain dalam penelitian ini karena memiliki koefisien korelasi paling tinggi. Hal ini berarti untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, siswa perlu

adanya keyakinan bahwa kesuksesan atau kegagalan yang diinginkan tergantung dari kemampuan serta usahanya sendiri untuk mencapainya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (2006:102), menyatakan faktor-faktor yang berhubungan dengan Prestasi belajar seseorang dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor yang ada pada diri individu itu sendiri yang biasa disebut faktor individual dan faktor yang ada diluar individu yang biasa disebut faktor sosial. Faktor individual terdiri dari faktor kematangan, pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Sedangkan faktor sosial terdiri dari faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial. Dalam kaitannya dengan penelitian ini faktor *intern* lah yang memegang peranan penting yaitu faktor motivasi (dalam hal ini Motivasi Berprestasi) dan faktor pribadi (*Locus of Control* dan Efikasi Diri) berhubungan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Perolehan data nilai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa yang ada dalam penelitian ini berdasarkan rata-rata 3 kali nilai ulangan harian,

dikarenakan keterbatasan waktu penelitian, sehingga data nilai dalam penelitian ini belum sepenuhnya mencerminkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Faktor-faktor yang diteliti untuk mengetahui Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu *Locus of Control*, Efikasi diri dan Motivasi Berprestasi, yang hanya dapat menunjukkan adanya pengaruh sebesar 56,7%, dan 43,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.
3. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner, meskipun terdapat asumsi bahwa responden memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, namun kenyataannya hal tersebut sulit untuk dikontrol.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Locus of Control* dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan r_{x1y} bernilai sebesar 0,625; dan harga r_{hitung} 0,625 lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,195 p=0,000. Dengan demikian makin baik *Locus of Control* makin baik Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan r_{x2y} bernilai sebesar 0,563; dan harga r_{hitung} 0,563 lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,195 p=0,000. Dengan demikian makin baik Efikasi Diri makin baik Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan r_{x3y} bernilai sebesar 0,546 ; dan harga r_{hitung} 0,546 lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,195

p=0,000. Dengan demikian makin baik Motivasi Berprestasi makin baik Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

4. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Locus of Control* , Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi ganda ($R_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,868, dan F_{hitung} sebesar 101,506 lebih besar daripada F_{tabel} pada df 3 lawan 100 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,70. Dengan demikian makin baik *Locus of Control*, Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi makin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan, yaitu:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Locus of Control* dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi *Locus of Control*, maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, dengan demikian guru harus dapat meningkatkan *Locus of Control* yang dimiliki oleh siswa. Upaya yang dapat dilakukan adalah guru harus lebih dapat meningkatkan *Locus of Control* dalam diri siswa, misalnya dengan

menumbuhkan kepercayaan dalam diri siswa bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil dalam prestasi belajar akuntansi, dengan memiliki *Locus of Control* yang tinggi diharapkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa akan optimal.

2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi Efikasi Diri, maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, dengan demikian guru harus dapat meningkatkan Efikasi Diri yang dimiliki oleh siswa. Upaya yang dapat dilakukan adalah guru harus lebih dapat meningkatkan Efikasi Diri dalam diri siswa, misalnya dengan menumbuhkan rasa percaya dalam diri siswa akan kemampuannya mengerjakan tugas akuntansi guna mencapai prestasi belajar yang diinginkan. , dengan memiliki Efikasi diri yang tinggi diharapkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa akan optimal.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi Motivasi Berprestasi, maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, dengan demikian guru harus dapat meningkatkan Motivasi Berprestasi yang dimiliki oleh siswa. Upaya yang dapat dilakukan adalah guru harus

lebih dapat meningkatkan Efikasi Diri dalam diri siswa, misalnya dengan menumbuhkan motivasi siswa untuk lebih berprestasi dan meraih prestasi belajar akuntansi yang diinginkan.

4. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Locus of Control* , Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini dapat digunakan sebagai masukan untuk menciptakan kondisi yang baik dari ketiga faktor tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa menganggap nilai yang diperoleh saat ulangan disebabkan karena soal yang diberikan guru terlalu sukar. Dalam hal ini hendaknya guru lebih sering memberikan latihan soal kepada siswa dengan taraf kesukaran sedang sampai tinggi agar siswa lebih terbiasa menghadapi soal-soal yang sulit sekalipun.
2. Siswa cepat menyerah dalam mengerjakan soal akuntansi yang sulit. Untuk mengatasi hal ini guru hendaknya memberikan *reward* pada siswa yang lebih bisa bertahan dalam mengerjakan soal akuntansi dan tidak mudah menyerah agar siswa lebih terpacu untuk bisa mengerjakan soal akuntansi dengan sungguh –sungguh dan pantang menyerah.

3. Siswa merasa tertantang apabila guru memberikan soal-soal akuntansi yang sulit. Hal ini perlu dipertahankan dengan cara guru harus meningkatkan kemampuannya untuk menciptakan suasana pembelajaran akuntansi yang PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) sehingga siswa merasa tertarik pada pelajaran akuntansi dan apabila diberi soal akuntansi mereka akan merasa senang dan tertantang.
4. Saran untuk penelitian selanjutnya.

   Penelitian ini memberikan informasi bahwa *Locus of Control* , Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 86,8%, sedangkan sisanya sebesar 13,2% dipengaruhi oleh variabel lain seperti cara belajar, motivasi belajar, fasilitas belajar, lingkungan belajar, dan faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

LAMPIRAN

Lampiran 1:

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

ANGKET UJI COBA PENELITIAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. 586168

I. Pengantar

Kepada

Yth. Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean

di Sleman

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankanlah saya mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket penelitian yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Skripsi dengan judul :

"HUBUNGAN ANTARA *LOCUS OF CONTROL*, EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2012/2013."

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang *Locus of Control*, Efikasi Diri, dan Motivasi Berprestasi. Untuk itu saya mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban pertanyaan yang benar dan salah. Jawaban pertanyaan yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai rapor atau nama baik adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2013

Peneliti

Monicha Desy Ariani

II. Identitas Responden

Nama : _____

No Absen : _____

Kelas : _____

III. Petunjuk Pengisian

a. Tuliskan identitas anda

b. Pilih salah satu jawaban yang sesuai pendapat anda dengan memberi tanda *check* (√). Anda bisa memilih salah satu alternatif jawaban sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

c. Apabila ada hal yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada penyaji angket.

IV. Angket *Locus of Control*.

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Apabila menemui masalah dalam mengerjakan soal Akuntansi Keuangan, saya mengerjakan sampai tuntas.				
2.	Saya menyukai tugas akuntansi yang menuntut tanggung jawab pribadi dan lebih puas jika prestasi yang diperoleh itu hasil usaha sendiri.				
3.	Apabila menemui soal-soal akuntansi keuangan yang sulit saya lebih memilih menghindarinya.				
4.	Apabila saya menemui permasalahan yang sulit dalam mengerjakan tugas Akuntansi Keuangan, saya akan mencoba bertanya kepada guru.				
5.	Apabila saya menemukan suatu kesulitan dalam mengerjakan soal akuntansi keuangan saya akan berusaha mencari jawaban dengan membaca buku atau sumber lain (internet, dll).				
6.	Saya hanya mempelajari materi akuntansi keuangan yang diberikan oleh guru saya saja dan saya tidak berusaha mencari materi akuntansi pada sumber-sumber lain.				
7.	Saya sudah mempelajari buku pelajaran terlebih dahulu di rumah sebelum guru menyampaikan penjelasan di kelas.				

8.	Saya selalu mencoba mencari berbagai macam cara yang terbaik untuk menyelesaikan soal-soal dalam akuntansi daripada harus terpaku pada satu macam cara tetapi sulit untuk dikerjakan.				
9.	Saya merasa menyelesaikan tugas yang sulit merupakan tindakan yang membuang-buang waktu saja dan banyak menguras pikiran.				
10.	Dalam belajar Akuntansi keuangan saya lakukan dengan rutin dan setahap demi setahap dari pada harus belajar sekaligus semua materi pada saat sebelum ulangan.				
11.	Saya merasa perlu mempersiapkan diri dengan belajar sebelum pelajaran dimulai.				
12.	Dalam menghadapi ulangan, saya lebih baik belajar 1 jam setiap hari daripada harus belajar semalam suntuk 1 hari sebelum ulangan (“Sistem Kebut Semalam”)				
13.	Saya akan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh agar dapat memahami materi yang telah disampaikan				
14.	Setelah selesai pelajaran Akuntansi dan terdapat waktu luang, akan saya gunakan untuk latihan soal-soal akuntansi keuangan.				
15.	Ketika nilai akuntansi keuangan saya naik dari 7 menjadi 8, itu karena saya berusaha keras memahami dan mempelajari akuntansi.				
16.	Giat belajar dan keberuntungan sama sekali tidak mempengaruhi kesuksesan dalam mencapai prestasi belajar akuntansi keuangan.				
17.	Saya yakin, saya akan mendapat nilai yang bagus saaat ulangan jika saya berusaha untuk belajar dengan sungguh-sungguh.				
18.	Jika saya mempunyai kemampuan, saya mampu mengontrol prestasi saya.				
19.	Saya beberapa kali mendapat nilai jelek pada ulangan, itu karena soal yang diberikan guru terlalu sukar bagi saya.				
20.	Saya dapat menguasai pelajaran yang diberikan guru karena cara mengajar guru yang saya sukai.				
21.	Jika saya memperoleh apa yang saya inginkan, itu terjadi karena saya bekerja keras untuk memperolehnya.				
22.	Saya berusaha mencari pengetahuan-pengetahuan lain / buku lain tentang akuntansi keuangan dalam rangka memperkaya wawasan saya tentang akuntansi.				
23.	Apabila saya kurang paham tentang materi yang disampaikan, saya berusaha bertanya kepada guru/ teman lain yang lebih mengerti.				

24.	Saya hanya mempelajarai materi Akuntansi keuangan yang diberikan oleh guru saya saja dan saya tidak bersedia mencari materi Akuntansi keuangan pada sumber-sumber lain.				

V. Angket Efikasi Diri

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak akan mudah menyerah apabila menjumpai soal-soal akuntansi keuangan yang sulit sekalipun karena soal yang sulit membuat saya merasa bersemangat dan tertantang untuk dapat memecahkannya.				
2.	Kesulitan yang saya alami membuat saya merasa tertantang dan lebih giat lagi berusaha.				
3.	Saya lebih suka menghindari tugas yang sulit daripada saya mengerjakannya yang akan membuat saya menjadi pusing.				
4.	Kegagalan yang pernah saya alami membuat saya lebih berusaha keras karena saya yakin dengan lebih berusaha membuat saya mempunyai kemampuan untuk sukses.				
5.	Hasil ulangan akuntansi keuangan saya kemarin membuat saya menjadi ragu untuk dapat menyelesaikan soal-soal tersebut.				
6.	Pengalaman keberhasilan yang telah saya capai dengan tantangan dan kerja keras membuat saya mempunyai harapan berhasil di kemudian hari.				
7.	Bila saya ingin naik kelas dengan nilai yang bagus, maka saya harus membuat jadwal belajar untuk lebih siap menghadapi ulangan.				
8.	Saya menggunakan jam kosong untuk menyelesaikan tugas akuntansi keuangan yang belum selesai.				
9.	Saya mempunyai jadwal tersendiri untuk belajar pelajaran akuntansi keuangan.				
10.	Saya membuat catatan kecil yang berisi ringkasan materi untuk memudahkan saya dalam belajar materi akuntansi keuangan.				
11.	Untuk menyelesaikan tugas akuntansi keuangan yang sulit, saya mengadakan belajar kelompok bersama teman-teman.				
12.	Bila saya tertinggal dalam mata pelajaran saya akan berusaha mengejar ketinggalan tersebut dengan belajar materi yang diberikan guru dan mencoba mengerjakan soal-soal akuntansinya.				
13.	Di kelas saya, saya termasuk siswa yang lebih lama bertahan dalam				

	menghadapi tugas yang sulit dibandingkan dengan teman-teman saya yang langsung menyerah atau langsung bertanya pada teman lain.				
14.	Dalam ujian saya menemukan bagian soal yang sulit, maka saya mencontek pekerjaan teman lain.				
15.	Saya memeriksa kembali hasil jawaban yang saya kerjakan sampai saya yakin benar.				
16.	Saya yakin dapat menyelesaikan tiap bagian soal dalam ujian dengan baik.				
17.	Soal-soal akuntansi keuangan yang tidak bisa saya kerjakan membuat saya enggan untuk mencobanya lagi karena saya sudah ragu-ragu akan kemampuan saya.				
18.	Bila saya berhasil pada Ujian Mata pelajaran lain, tetapi saya tidak yakin akan keberhasilan pada ujian Akuntansi keuangan.				
19.	Saya selalu berusaha memusatkan perhatian secara penuh pada penjelasan guru akuntansi.				
20.	Saya selalu mencatat pokok bahasan dari materi yang telah disampaikan.				
21.	Saya selalu membuat catatan / ringkasan secara rapi dan teratur agar mudah dipelajari kembali.				

Angket Motivasi Berprestasi

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan menyelesaikan tugas sampai selesai walaupun itu terlihat sulit.				
2.	Apabila ada tugas dari guru Mata Pelajaran Akuntansi keuangan, saya berusaha mengerjakannya sampai selesai.				
3.	Saya lebih suka menyuruh orang lain untuk menyelesaikan soal yang sulit daripada saya harus mengerjakannya sendiri.				
4.	Saya akan mencoba mengerjakan tugas akuntansi keuangan yang diberikan guru walaupun soal yang diberikan sulit.				
5.	Dalam mengerjakan tugas akuntansi keuangan yang sulit, saya akan mengandalkan teman yang lebih pandai.				
6.	Bagaimanapun caranya saya akan berusaha melampaui nilai teman				
7.	Jika hasil pekerjaan saya berbeda dengan teman, saya memilih untuk membuktikan siapa yang benar.				
8.	Apabila ada soal yang sulit saya lebih baik mencontek pekerjaan teman saya.				

9.	Saya senang apabila guru memberikan soal-soal akuntansi yang sulit sekalipun karena saya justru merasa tertantang dan bersemangat untuk menyelesaikannya.				
10.	Saya tidak suka apabila guru menyalahkan cara saya dalam mengerjaan soal-soal akuntansi keuangan.				
11.	Saya suka apabila guru memberi pujian apabila hasil nilai ulangan saya bagus.				
12.	Saya tidak akan marah ketika guru menganggap pekerjaan yang saya kerjakan itu salah.				
13.	Jika akan menghadapi ulangan, saya berusaha untuk membuat catatan-catatan kecil untuk memudahkan menghafal materi agar pada saat ulangan saya bisa mendapatkan nilai yang bagus.				
14.	Saya dan teman-teman senang belajar kelompok untuk memecahkan masalah-masalah yang sulit dalam pelajaran.				
15.	Saya suka sekali diberikan tugas-tugas yang menuntut saya harus mempelajari banyak sumber-sumber lain (selain buku) agar ilmu yang saya peroleh menjadi lebih banyak untuk mendukung pencapaian prestasi yang saya inginkan.				
16.	Saya mencari buku di perpustakaan untuk membantu memecahkan soal-soal akuntansi keuangan untuk lebih menguasai materi pelajaran sehingga saya dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi.				
17.	Saya berusaha mengerjakan tugas lebih awal dari teman-teman.				
18.	Apabila ada tugas rumah yang diberikan oleh guru saya selalu mengerjakannya di sekolah dengan melihat tugas milik teman sesaat sebelum pelajaran dimulai.				
19.	Saya sering menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
20.	Saya selalu berusaha mengerjakan soal ulangan akuntansi keuangan sampai selesai sebelum waktunya berakhir.				
21.	Bila pekerjaan sudah selesai saya akan meneliti kembali				
22.	Suka atau tidak suka pada pelajaran, saya tetap berusaha agar mendapat nilai baik				
23.	Saya sudah puas dengan mendapatkan nilai 6				
24.	Saya akan berusaha mendapatkan nilai yang lebih tinggi daripada teman				

Lampiran 2:

HASIL UJI COBA INSTRUMEN:

1. UJI VALIDITAS INSTRUMEN
2. UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

DATA MENTAH LOCUS OF CONTROL (X_1)

Responden	Butir Soal																								T
	1	2	**3**	4	5	**6**	7	8	**9**	10	11	12	13	14	15	**16**	17	18	**19**	20	21	22	23	**24**	
1	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	78
2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	85
3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	77
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	72
5	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	1	65
6	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	73
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	71
8	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	1	2	4	3	3	3	71
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
10	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	81
11	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	84
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	74
13	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	86
14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	70
15	3	4	1	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	4	4	2	4	4	3	4	2	71
16	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	78
17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	77
18	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	2	4	4	3	4	3	74
19	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	80
20	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	86
21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	77
22	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	82
23	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	1	3	3	1	3	4	3	2	2	69
24	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	3	77
25	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	80
26	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	81
27	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	69
28	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	2	79
29	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	79
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71
31	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	75
32	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	53
33	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	61
34	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	81
35	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	81

DATA MENTAH EFIKASI DIRI (X_2)

Responden	Butir Soal																					T
	1	2	**3**	4	5	**6**	7	8	**9**	10	11	12	13	14	15	**16**	17	18	**19**	20	21	
1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	67
2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64
4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
5	1	1	3	2	3	2	4	2	1	1	1	4	3	3	4	4	4	1	3	2	1	50
6	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	53
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
10	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	72
11	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	70
12	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	63
13	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	77
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	65
15	2	2	2	4	2	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	62
16	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	70
17	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
18	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	62
19	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	67
20	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	78
21	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	63
22	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	69
23	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	3	1	1	4	3	2	52
24	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	65
25	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	74
26	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
27	3	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	62
28	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	69
29	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	68
30	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	63
31	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	61
32	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	3	3	2	43
33	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	56
34	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	68
35	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	67

DATA MENTAH MOTIVASI BERPRESTASI (X_3)

Responden	Butir Soal																								T
	1	2	**3**	4	5	**6**	7	8	**9**	10	11	12	13	14	15	**16**	17	18	**19**	20	21	22	23	**24**	
1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	75
2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	71
5	2	3	3	2	3	3	4	4	2	1	4	4	4	1	1	1	1	2	1	4	4	4	4	4	66
6	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	67
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
10	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	76
11	4	4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	76
12	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	76
13	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	85
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
15	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	75
16	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	79
17	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	71
18	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	75
19	2	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	75
20	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	81
21	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	72
22	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	77
23	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	4	61
24	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	74
25	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	84
26	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	83
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	66
28	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	82
29	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
30	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
31	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
32	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	49
33	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	4	58
34	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	73
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74

HASIL UJI VALIDITAS LOCUS OF CONTROL (X_1)

Nama Variabel	Pearson Correlation	r_{tabel} (α = 5%)	N	Keterangan
LOC1	.307	0.334	30	Tidak Valid
LOC2	.677**	0.334	30	Valid
LOC3	.414	0.334	30	Valid
LOC4	.675**	0.334	30	Valid
LOC5	.541**	0.334	30	Valid
LOC6	.499**	0.334	30	Valid
LOC7	.442**	0.334	30	Valid
LOC8	.519**	0.334	30	Valid
LOC9	.736**	0.334	30	Valid
LOC10	.531**	0.334	30	Valid
LOC11	.668**	0.334	30	Valid
LOC12	.526**	0.334	30	Valid
LOC13	.608**	0.334	30	Valid
LOC14	.641**	0.334	30	Valid
LOC15	.522**	0.334	30	Valid
LOC16	.451**	0.334	30	Valid
LOC17	.643**	0.334	30	Valid
LOC18	.354	0.334	30	Valid
LOC19	.359	0.334	30	Valid
LOC20	.458**	0.334	30	Valid
LOC21	.503**	0.334	30	Valid
LOC22	.711**	0.334	30	Valid
LOC23	.285	0.334	30	Tidak Valid
LOC24	.549**	0.334	30	Valid
TOTAL	1		30	

Keterangan:
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS LOCUS OF CONTROL (X_1)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,882	22

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LOC2	3,60	,604	35
LOC3	2,89	,631	35
LOC4	3,14	,494	35
LOC5	3,23	,598	35
LOC6	2,77	,547	35
LOC7	2,80	,406	35
LOC8	3,14	,601	35
LOC9	3,20	,584	35
LOC10	3,14	,494	35
LOC11	3,06	,482	35
LOC12	3,31	,676	35
LOC13	3,37	,490	35
LOC14	2,83	,453	35
LOC15	3,51	,562	35
LOC16	3,03	,857	35
LOC17	3,69	,530	35
LOC18	3,23	,490	35
LOC19	2,43	,739	35
LOC20	3,31	,676	35
LOC21	3,60	,497	35
LOC22	3,11	,583	35
LOC24	2,80	,531	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LOC2	65,60	41,365	,609	,873
LOC3	66,31	42,928	,379	,880
LOC4	66,06	42,291	,611	,873
LOC5	65,97	42,323	,485	,876
LOC6	66,43	42,899	,455	,877
LOC7	66,40	44,071	,413	,879
LOC8	66,06	42,703	,432	,878
LOC9	66,00	40,765	,718	,869
LOC10	66,06	42,938	,507	,876
LOC11	66,14	42,361	,617	,873
LOC12	65,89	41,928	,465	,877
LOC13	65,83	42,793	,534	,875
LOC14	66,37	42,829	,578	,875
LOC15	65,69	42,634	,478	,877
LOC16	66,17	41,793	,355	,884
LOC17	65,51	42,198	,578	,874
LOC18	65,97	44,264	,300	,881
LOC19	66,77	43,299	,269	,885
LOC20	65,89	42,928	,347	,881
LOC21	65,60	43,188	,463	,877
LOC22	66,09	41,081	,675	,871
LOC24	66,40	42,953	,463	,877

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
69,20	46,459	6,816	22

HASIL UJI VALIDITAS EFIKASI DIRI (X_2)

Nama Variabel	Pearson Correlation	r_{tabel} (α = 5%)	N	Keterangan
ED1	.735**	0.334	30	Valid
ED2	.725**	0.334	30	Valid
ED3	.637**	0.334	30	Valid
ED4	.739**	0.334	30	Valid
ED5	.463**	0.334	30	Valid
ED6	.613**	0.334	30	Valid
ED7	.520**	0.334	30	Valid
ED8	.615**	0.334	30	Valid
ED9	.578**	0.334	30	Valid
ED10	.506**	0.334	30	Valid
ED11	.461**	0.334	30	Valid
ED12	.379	0.334	30	Valid
ED13	.649**	0.334	30	Valid
ED14	.714**	0.334	30	Valid
ED15	.454**	0.334	30	Valid
ED16	.472**	0.334	30	Valid
ED17	.563**	0.334	30	Valid
ED18	.690**	0.334	30	Valid
ED19	.303	0.334	30	Tidak Valid
ED20	.607**	0.334	30	Valid
ED21	.673**	0.334	30	Valid
TOTAL	1		30	

Keterangan:
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS EFIKASI DIRI (X_2)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,902	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ED1	3,03	,618	35
ED2	2,97	,618	35
ED3	2,94	,482	35
ED4	3,51	,612	35
ED5	2,83	,514	35
ED6	3,40	,553	35
ED7	3,23	,547	35
ED8	2,86	,550	35
ED9	2,77	,598	35
ED10	2,83	,664	35
ED11	2,89	,583	35
ED12	3,54	,505	35
ED13	2,66	,639	35
ED14	3,03	,568	35
ED15	3,20	,584	35
ED16	3,23	,490	35
ED17	3,09	,702	35
ED18	2,97	,785	35
ED20	3,20	,584	35
ED21	2,89	,718	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ED1	58,03	44,382	,700	,893
ED2	58,09	44,492	,686	,893
ED3	58,11	46,339	,603	,897
ED4	57,54	44,491	,693	,893
ED5	58,23	47,358	,411	,901
ED6	57,66	45,997	,563	,897
ED7	57,83	46,793	,459	,900
ED8	58,20	45,988	,568	,897
ED9	58,29	45,916	,524	,898
ED10	58,23	46,240	,426	,901
ED11	58,17	47,146	,380	,902
ED12	57,51	48,139	,304	,903
ED13	58,40	45,012	,595	,896
ED14	58,03	45,029	,679	,894
ED15	57,86	47,126	,381	,902
ED16	57,83	47,499	,412	,901
ED17	57,97	45,205	,512	,899
ED18	58,09	43,316	,638	,895
ED20	57,86	46,008	,527	,898
ED21	58,17	44,205	,608	,896

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
61,06	50,526	7,108	20

HASIL UJI VALIDITAS MOTIVASI BERPRESTASI (X_3)

Nama Variabel	Pearson Correlation	r_{tabel} (α = 5%)	N	Keterangan
MB1	.626**	0.334	30	Valid
MB2	.773**	0.334	30	Valid
MB3	.714**	0.334	30	Valid
MB4	.746**	0.334	30	Valid
MB5	.553**	0.334	30	Valid
MB6	.399*	0.334	30	Valid
MB7	.339*	0.334	30	Valid
MB8	.628**	0.334	30	Valid
MB9	.589**	0.334	30	Valid
MB10	.242*	0.334	30	Tidak Valid
MB11	.414*	0.334	30	Valid
MB12	.302	0.334	30	Tidak Valid
MB13	.540**	0.334	30	Valid
MB14	.398*	0.334	30	Valid
MB15	.686**	0.334	30	Valid
MB16	.662**	0.334	30	Valid
MB17	.673**	0.334	30	Valid
MB18	.531**	0.334	30	Valid
MB19	.600**	0.334	30	Valid
MB20	.487**	0.334	30	Valid
MB21	.485**	0.334	30	Valid
MB22	.508**	0.334	30	Valid
MB23	.411*	0.334	30	Valid
MB24	.464**	0.334	30	Valid
TOTAL	1		30	

Keterangan:
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS MOTIVASI BERPRESTASI (X_3)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,893	22

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MB1	3,03	,568	35
MB2	3,14	,550	35
MB3	3,29	,572	35
MB4	3,00	,420	35
MB5	2,91	,562	35
MB6	3,14	,692	35
MB7	3,17	,514	35
MB8	3,03	,514	35
MB9	2,91	,507	35
MB11	2,91	,612	35
MB13	3,17	,514	35
MB14	2,86	,550	35
MB15	2,86	,733	35
MB16	2,71	,667	35
MB17	2,83	,618	35
MB18	2,91	,562	35
MB19	2,69	,631	35
MB20	3,09	,445	35
MB21	3,14	,494	35
MB22	3,31	,530	35
MB23	3,43	,502	35
MB24	3,60	,553	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB1	64,11	42,928	,568	,886
MB2	64,00	41,882	,744	,882
MB3	63,86	42,126	,676	,883
MB4	64,14	43,479	,690	,885
MB5	64,23	43,534	,489	,889
MB6	64,00	43,882	,340	,894
MB7	63,97	45,205	,291	,893
MB8	64,11	43,222	,591	,886
MB9	64,23	43,593	,542	,887
MB11	64,23	44,417	,329	,893
MB13	63,97	43,734	,512	,888
MB14	64,29	44,739	,331	,893
MB15	64,29	41,210	,609	,885
MB16	64,43	41,958	,587	,886
MB17	64,31	42,104	,623	,885
MB18	64,23	43,652	,473	,889
MB19	64,46	42,844	,513	,888
MB20	64,06	44,703	,433	,890
MB21	64,00	44,294	,448	,890
MB22	63,83	44,087	,442	,890
MB23	63,71	44,916	,343	,892
MB24	63,54	44,079	,421	,890

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
67,14	47,479	6,891	22

Lampiran 3:

ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. 586168

I. Pengantar

Kepada

Yth. Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel

di Sleman

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankanlah saya mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket penelitian yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Skripsi dengan judul :

"HUBUNGAN ANTARA *LOCUS OF CONTROL*, EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2012/2013."

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang *Locus of Control*, Efikasi Diri, dan Motivasi Berprestasi. Untuk itu saya mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban pertanyaan yang benar dan salah. Jawaban pertanyaan yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai rapor atau nama baik adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2013

Peneliti

Monicha Desy Ariani

II. Identitas Responden

Nama : _____

No Absen : _____

Kelas : _____

III. Petunjuk Pengisian

a. Tuliskan identitas anda

b. Pilih salah satu jawaban yang sesuai pendapat anda dengan memberi tanda *check* (√). Anda bisa memilih salah satu alternatif jawaban sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

c. Apabila ada hal yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada penyaji angket.

IV. Angket *Locus of Control*.

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai tugas akuntansi yang menuntut tanggung jawab pribadi dan lebih puas jika prestasi yang diperoleh itu hasil usaha sendiri.				
2.	Apabila menemui soal-soal akuntansi keuangan yang sulit saya lebih memilih menghindarinya.				
3.	Apabila saya menemui permasalahan yang sulit dalam mengerjakan tugas Akuntansi Keuangan, saya akan mencoba bertanya kepada guru.				
4.	Apabila saya menemukan suatu kesulitan dalam mengerjakan soal akuntansi keuangan saya akan berusaha mencari jawaban dengan membaca buku atau sumber lain (internet, dll).				
5.	Saya hanya mempelajari materi akuntansi keuangan yang diberikan oleh guru saya saja dan saya tidak berusaha mencari materi akuntansi pada sumber-sumber lain.				
6.	Saya sudah mempelajari buku pelajaran terlebih dahulu di rumah sebelum guru menyampaikan penjelasan di kelas.				

7.	Saya selalu mencoba mencari berbagai macam cara yang terbaik untuk menyelesaikan soal-soal dalam akuntansi daripada harus terpaku pada satu macam cara tetapi sulit untuk dikerjakan.				
8.	Saya merasa menyelesaikan tugas yang sulit merupakan tindakan yang membuang-buang waktu saja dan banyak menguras pikiran.				
9.	Dalam belajar Akuntansi keuangan saya lakukan dengan rutin dan setahap demi setahap dari pada harus belajar sekaligus semua materi pada saat sebelum ulangan.				
10.	Saya merasa perlu mempersiapkan diri dengan belajar sebelum pelajaran dimulai.				
11.	Dalam menghadapi ulangan, saya lebih baik belajar 1 jam setiap hari daripada harus belajar semalam suntuk 1 hari sebelum ulangan (“Sistem Kebut Semalam”)				
12.	Saya akan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh agar dapat memahami materi yang telah disampaikan				
13.	Setelah selesai pelajaran Akuntansi dan terdapat waktu luang, akan saya gunakan untuk latihan soal-soal akuntansi keuangan.				
14.	Ketika nilai akuntansi keuangan saya naik dari 7 menjadi 8, itu karena saya berusaha keras memahami dan mempelajari akuntansi.				
15.	Giat belajar dan keberuntungan sama sekali tidak mempengaruhi kesuksesan dalam mencapai prestasi belajar akuntansi keuangan.				
16.	Saya yakin, saya akan mendapat nilai yang bagus saaat ulangan jika saya berusaha untuk belajar dengan sungguh-sungguh.				
17.	Jika saya mempunyai kemampuan, saya mampu mengontrol prestasi saya.				
18.	Saya beberapa kali mendapat nilai jelek pada ulangan, itu karena soal yang diberikan guru terlalu sukar bagi saya.				
19.	Saya dapat menguasai pelajaran yang diberikan guru karena cara mengajar guru yang saya sukai.				
20.	Jika saya memperoleh apa yang saya inginkan, itu terjadi karena saya bekerja keras untuk memperolehnya.				
21.	Saya berusaha mencari pengetahuan-pengetahuan lain / buku lain tentang akuntansi keuangan dalam rangka memperkaya wawasan saya tentang akuntansi.				
22.	Apabila saya kurang paham tentang materi yang disampaikan, saya berusaha bertanya kepada guru/ teman lain yang lebih mengerti.				

V. Angket Efikasi Diri

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak akan mudah menyerah apabila menjumpai soal-soal akuntansi keuangan yang sulit sekalipun karena soal yang sulit membuat saya merasa bersemangat dan tertantang untuk dapat memecahkannya.				
2.	Kesulitan yang saya alami membuat saya merasa tertantang dan lebih giat lagi berusaha.				
3.	Saya lebih suka menghindari tugas yang sulit daripada saya mengerjakannya yang akan membuat saya menjadi pusing.				
4.	Kegagalan yang pernah saya alami membuat saya lebih berusaha keras karena saya yakin dengan lebih berusaha membuat saya mempunyai kemampuan untuk sukses.				
5.	Hasil ulangan akuntansi keuangan saya kemarin membuat saya menjadi ragu untuk dapat menyelesaikan soal-soal tersebut.				
6.	Pengalaman keberhasilan yang telah saya capai dengan tantangan dan kerja keras membuat saya mempunyai harapan berhasil di kemudian hari.				
7.	Bila saya ingin naik kelas dengan nilai yang bagus, maka saya harus membuat jadwal belajar untuk lebih siap menghadapi ulangan.				
8.	Saya menggunakan jam kosong untuk menyelesaikan tugas akuntansi keuangan yang belum selesai.				
9.	Saya mempunyai jadwal tersendiri untuk belajar pelajaran akuntansi keuangan.				
10.	Saya membuat catatan kecil yang berisi ringkasan materi untuk memudahkan saya dalam belajar materi akuntansi keuangan.				
11.	Untuk menyelesaikan tugas akuntansi keuangan yang sulit, saya mengadakan belajar kelompok bersama teman-teman.				
12.	Bila saya tertinggal dalam mata pelajaran saya akan berusaha mengejar ketinggalan tersebut dengan belajar materi yang diberikan guru dan mencoba mengerjakan soal-soal akuntansinya.				
13.	Di kelas saya, saya termasuk siswa yang lebih lama bertahan dalam				

	menghadapi tugas yang sulit dibandingkan dengan teman-teman saya yang langsung menyerah atau langsung bertanya pada teman lain.				
14.	Dalam ujian saya menemukan bagian soal yang sulit, maka saya mencontek pekerjaan teman lain.				
15.	Saya memeriksa kembali hasil jawaban yang saya kerjakan sampai saya yakin benar.				
16.	Saya yakin dapat menyelesaikan tiap bagian soal dalam ujian dengan baik.				
17.	Soal-soal akuntansi keuangan yang tidak bisa saya kerjakan membuat saya enggan untuk mencobanya lagi karena saya sudah ragu-ragu akan kemampuan saya.				
18.	Bila saya berhasil pada Ujian Mata pelajaran lain, tetapi saya tidak yakin akan keberhasilan pada ujian Akuntansi keuangan.				
19.	Saya selalu mencatat pokok bahasan dari materi yang telah disampaikan.				
20.	Saya selalu membuat catatan / ringkasan secara rapi dan teratur agar mudah dipelajari kembali.				

VI. Angket Motivasi Berprestasi

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan menyelesaikan tugas sampai selesai walaupun itu terlihat sulit.				
2.	Apabila ada tugas dari guru Mata Pelajaran Akuntansi keuangan, saya berusaha mengerjakannya sampai selesai.				
3.	Saya lebih suka menyuruh orang lain untuk menyelesaikan soal yang sulit daripada saya harus mengerjakannya sendiri.				
4.	Saya akan mencoba mengerjakan tugas akuntansi keuangan yang diberikan guru walaupun soal yang diberikan sulit.				
5.	Dalam mengerjakan tugas akuntansi keuangan yang sulit, saya akan mengandalkan teman yang lebih pandai.				
6.	Bagaimanapun caranya saya akan berusaha melampaui nilai teman				

7.	Jika hasil pekerjaan saya berbeda dengan teman, saya memilih untuk membuktikan siapa yang benar.				
8.	Apabila ada soal yang sulit saya lebih baik mencontek pekerjaan teman saya.				
9.	Saya senang apabila guru memberikan soal-soal akuntansi yang sulit sekalipun karena saya justru merasa tertantang dan bersemangat untuk menyelesaikannya.				
10.	Saya suka apabila guru memberi pujian apabila hasil nilai ulangan saya bagus.				
11.	Saya tidak akan marah ketika guru menganggap pekerjaan yang saya kerjakan itu salah.				
12.	Saya dan teman-teman senang belajar kelompok untuk memecahkan masalah-masalah yang sulit dalam pelajaran.				
13.	Saya suka sekali diberikan tugas-tugas yang menuntut saya harus mempelajari banyak sumber-sumber lain (selain buku) agar ilmu yang saya peroleh menjadi lebih banyak untuk mendukung pencapaian prestasi yang saya inginkan.				
14.	Saya mencari buku di perpustakaan untuk membantu memecahkan soal-soal akuntansi keuangan untuk lebih menguasai materi pelajaran sehingga saya dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi.				
15.	Saya berusaha mengerjakan tugas lebih awal dari teman-teman.				
16.	Apabila ada tugas rumah yang diberikan oleh guru saya selalu mengerjakannya di sekolah dengan melihat tugas milik teman sesaat sebelum pelajaran dimulai.				
17.	Saya sering menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
18.	Saya selalu berusaha mengerjakan soal ulangan akuntansi keuangan sampai selesai sebelum waktunya berakhir.				
19.	Bila pekerjaan sudah selesai saya akan meneliti kembali				
20.	Suka atau tidak suka pada pelajaran, saya tetap berusaha agar mendapat nilai baik				
21.	Saya sudah puas dengan mendapatkan nilai 6				
22.	Saya akan berusaha mendapatkan nilai yang lebih tinggi daripada teman				

Lampiran 4:

DATA PENELITIAN:

1. DATA PENELITIAN X_1
2. DATA PENELITIAN X_2
3. DATA PENELITIAN X_3
4. DATA PRIMER

DATA HASIL ANGKET PENELITIAN *LOCUS OF CONTROL* (X_1)

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total
1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	55
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	67
3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	1	3	4	3	2	71
4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	62
5	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	1	54
6	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	73
7	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	50
8	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	1	1	3	4	3	2	2	1	2	2	53
9	2	2	2	1	3	1	2	3	3	1	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	3	1	42
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	66
11	3	1	3	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	46
12	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	76
13	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	60
14	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	43
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	63
16	4	2	3	3	3	2	3	1	1	2	2	2	3	3	1	1	3	3	2	2	2	3	51
17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	62
18	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	1	4	3	4	54
19	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	62
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	65
21	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	62
22	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	33
23	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	70
24	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	39
25	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	56
26	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	53
27	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	1	3	4	2	2	3	3	3	3	61
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	65
29	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	55
30	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	56
31	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	72
32	2	1	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	36
33	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	71
34	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	52
35	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	67
36	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	72
37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	4	74
38	3	3	3	4	1	2	4	2	2	4	3	1	3	3	2	3	2	1	1	4	3	3	57
39	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	75
40	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	1	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3	48
41	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	77
42	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64
43	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	73
44	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	78
45	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	73
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	66
47	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	71
48	2	3	1	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	62
49	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	1	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	68
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	67
51	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	72
52	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	1	1	3	1	3	3	4	3	58
53	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	69
54	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	71

55	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	79
56	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	78
57	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	4	4	3	3	3	3	3	61
58	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	80
59	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	78
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	64
61	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	70
62	4	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	57
63	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	78
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	68
65	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	53
66	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	3	2	2	3	3	39
67	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	76
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	69
69	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	78
70	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	69
71	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	73
72	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	59
73	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	54
74	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	67
75	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	80
76	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	65
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	64
78	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	62
79	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	66
80	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	61
81	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	64
82	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	3	3	1	1	2	3	2	2	2	2	1	42
83	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	72
84	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	60
85	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	1	1	3	3	52
86	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	1	38
87	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	2	57
88	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	4	1	2	2	2	3	3	51
89	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	68
90	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	65
91	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	53
92	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	60
93	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	61
94	3	3	2	3	2	1	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	3	2	2	2	42
95	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	1	3	3	54
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	2	3	3	2	3	3	3	3	64
98	1	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	44
99	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	59
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	70
101	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	58
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	67
103	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	57
104	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	73
TOTAL	**315**	**302**	**307**	**294**	**283**	**278**	**304**	**301**	**284**	**292**	**292**	**307**	**275**	**306**	**291**	**320**	**299**	**237**	**283**	**314**	**297**	**282**	

DATA HASIL ANGKET PENELITIAN EFIKASI DIRI (X_2)

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	62
2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	48
3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	53
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	58
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	64
6	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	60
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	59
8	3	3	3	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	40
9	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
10	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	61
11	3	3	2	4	1	3	4	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	57
12	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	36
13	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	35
14	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	49
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
16	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	63
17	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	51
18	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	64
19	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
20	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	59
21	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	61
22	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	42
23	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
24	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	60
25	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	52
26	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
27	2	1	1	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	1	43
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	60
29	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	59
30	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	52
31	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	41
32	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	63
33	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65
34	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2	2	4	3	2	3	3	3	56
35	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
36	3	3	3	1	3	3	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	44
37	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	71
38	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	68
39	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	34
40	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
41	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	66
42	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
43	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	32
44	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	66
45	3	2	2	1	3	3	3	1	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	49
46	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	61
47	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	37
48	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
49	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	67
50	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	47
51	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	65
52	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	61
53	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	64
54	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	67
55	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	69
56	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	69
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	61

58	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	74
59	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	74
60	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	67
61	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
62	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
63	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	65
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	61
65	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
66	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	43
67	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	63
68	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	65
69	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	62
70	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	69
71	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	33
72	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	48
73	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
74	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
75	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	65
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	58
77	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
78	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	55
79	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
80	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
81	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	56
82	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	54
83	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	66
84	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
86	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	60
87	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	51
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	58
89	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	56
90	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
91	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	58
93	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61
94	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	65
95	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
96	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
97	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
98	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	60
99	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
100	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
101	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	52
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
103	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
104	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61
TOTAL	**306**	**301**	**286**	**324**	**287**	**325**	**318**	**294**	**273**	**292**	**314**	**319**	**250**	**286**	**304**	**295**	**283**	**297**	**302**	**303**	

DATA HASIL ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BERPRESTASI (X_2)

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	TOTAL
1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	61
4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	67
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	67
6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	67
7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	63
8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	67
9	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	34
10	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	79
11	2	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	1	2	3	4	2	4	4	4	4	4	68
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
13	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	4	3	64
14	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	68
15	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62
16	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	80
17	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	60
18	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	59
19	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
20	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	61
21	2	3	2	3	3	1	1	3	3	2	1	3	1	3	2	1	2	3	2	3	2	4	50
22	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	72
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
24	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	67
25	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	61
26	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
27	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	40
28	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	70
29	2	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	4	1	3	3	3	4	4	64
30	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	58
31	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	76
32	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	67
33	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	56
34	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	63
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
36	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	43
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	84
38	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	74
39	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	75
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	65
41	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	1	2	3	3	3	1	3	3	3	4	4	57
42	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	64
43	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	59
44	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	3	1	1	1	35
45	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	57
46	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	68
47	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	72
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
49	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	74
50	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	65
51	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	73
52	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	56
53	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	67
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	59

55	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	79
56	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	79
57	2	1	2	2	1	2	3	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	38
58	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
59	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	80
60	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	72
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
62	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	70
63	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	73
64	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	62
65	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	75
66	2	1	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	45
67	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	2	4	2	4	4	56
68	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67
69	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	77
70	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	58
71	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	70
72	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
73	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	67
75	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	78
76	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
77	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	63
78	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
79	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	67
80	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	60
81	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	56
82	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	80
83	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	75
84	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	67
85	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	68
86	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	64
87	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	57
88	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
89	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	65
90	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	62
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
92	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	68
93	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	67
94	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	57
95	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	1	2	2	2	1	48
96	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
97	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	62
98	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	69
99	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	67
100	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
101	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	59
102	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	64
103	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	67	
104	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
TOTAL	**294**	**308**	**308**	**302**	**296**	**309**	**305**	**302**	**264**	**300**	**301**	**312**	**283**	**298**	**282**	**305**	**278**	**302**	**318**	**322**	**332**	**337**	

DATA PRIMER PENELITIAN

No	X1	X2	X3	Y
1.	55	62	63	79
2.	67	48	65	79
3.	71	53	61	81
4.	62	58	67	82
5.	54	64	67	81
6.	73	60	67	85
7.	50	59	63	76
8.	53	40	67	70
9.	42	57	34	67
10.	66	61	79	85
11.	46	57	68	75
12.	76	36	66	79
13.	60	35	64	69
14.	43	49	68	70
15.	63	57	62	80
16.	51	63	80	84
17.	62	51	60	77
18.	54	64	59	79
19.	62	60	65	82
20.	65	59	61	80
21.	62	61	50	77
22.	33	42	72	68
23.	70	59	66	85
24.	39	60	67	79
25.	56	52	61	80
26.	53	57	65	85
27.	61	43	40	84
28.	65	60	70	84
29.	55	59	64	79
30.	56	52	58	75
31.	72	41	76	82
32.	36	63	67	74
33.	71	65	56	83
34.	52	56	63	75
35.	67	59	66	83
36.	72	44	43	70
37.	74	71	84	88
38.	57	68	74	85
39.	75	34	75	80
40.	48	61	65	77
41.	77	66	57	85
42.	64	58	64	81
43.	73	32	59	73
44.	78	66	35	79
45.	73	49	57	79
46.	66	61	68	84
47.	71	37	72	80
48.	62	61	66	82
49.	68	67	74	86
50.	67	47	65	79
51.	72	65	73	86
52.	58	61	56	77
53.	69	64	67	85
54.	71	67	59	85
55.	79	69	79	88
56.	78	69	79	87
57.	61	61	38	71
58.	80	74	83	90
59.	78	74	80	89
60.	64	67	72	85
61.	70	63	66	85
62.	57	64	70	83
63.	78	65	73	87
64.	68	61	62	82
65.	53	64	75	83
66.	39	43	45	66
67.	76	63	56	84
68.	69	65	67	85
69.	78	62	77	87
70.	69	69	58	84
71.	73	33	70	79
72.	59	48	33	67
73.	54	58	63	78

74.	67	60	67	84
75.	80	65	78	87
76.	65	58	62	81
77.	64	57	63	80
78.	62	55	63	80
79.	66	59	67	84
80.	61	56	60	79
81.	64	56	56	78
82.	42	54	80	78
83.	72	66	75	86
84.	60	59	67	81
85.	52	59	68	79
86.	38	60	64	73
87.	57	51	57	74
88.	51	58	62	76
89.	68	56	65	82
90.	65	56	62	80
91.	53	59	66	79
92.	60	58	68	81
93.	61	61	67	82
94.	42	65	57	73
95.	54	56	48	82
96.	66	60	65	69
97.	64	62	62	82
98.	44	60	69	76
99.	59	59	67	81
100.	70	58	63	83
101.	58	52	59	75
102.	67	60	64	83
103.	57	59	67	80
104.	73	61	67	85

Lampiran 5:

HASIL ANALISIS DESKRIPSI DATA PENELITIAN:

1. DESKRIPSI DATA Y
2. DESKRIPSI DATA X_1
3. DESKRIPSI DATA X_2
4. DESKRIPSI DATA X_3

HASIL ANALISIS DESKRIPSI DATA PENELITIAN

1. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Frequencies

Statistics

PBAK

N	Valid	104
	Missing	0
Mean		80,14
Std. Error of Mean		,562
Median		81,50
Mode		81[a]
Std. Deviation		5,729
Variance		32,824
Skewness		-,904
Std. Error of Skewness		,237
Kurtosis		-,066
Std. Error of Kurtosis		,469
Range		24
Minimum		66
Maximum		90
Sum		8335

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

PBAK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	66	1	1,0	1,0	1,0
	67	2	1,9	1,9	2,9
	68	2	1,9	1,9	4,8
	69	4	3,8	3,8	8,7
	70	2	1,9	1,9	10,6
	71	4	3,8	3,8	14,4
	72	1	1,0	1,0	15,4
	73	3	2,9	2,9	18,3
	74	3	2,9	2,9	21,2
	78	3	2,9	2,9	24,0
	79	8	7,7	7,7	31,7

80	7	6,7	6,7	38,5
81	12	11,5	11,5	50,0
82	11	10,6	10,6	60,6
83	9	8,7	8,7	69,2
84	8	7,7	7,7	76,9
85	12	11,5	11,5	88,5
86	4	3,8	3,8	92,3
87	4	3,8	3,8	96,2
88	2	1,9	1,9	98,1
89	1	1,0	1,0	99,0
90	1	1,0	1,0	100,0
Total	104	100,0	100,0	

2. *Locus of Control* (X1)

Frequencies

Statistics

LOC

N	Valid	104
	Missing	0
Mean		68,83
Std. Error of Mean		,476
Median		68,00
Mode		67
Std. Deviation		4,854
Variance		23,562
Skewness		,035
Std. Error of Skewness		,237
Kurtosis		,489
Std. Error of Kurtosis		,469
Range		24
Minimum		56
Maximum		80
Sum		7158

LOC

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	1	1,0	1,0	1,0
	57	2	1,9	1,9	2,9
	58	1	1,0	1,0	3,8
	59	1	1,0	1,0	4,8
	62	2	1,9	1,9	6,7
	63	1	1,0	1,0	7,7
	64	5	4,8	4,8	12,5
	65	10	9,6	9,6	22,1
	66	9	8,7	8,7	30,8
	67	11	10,6	10,6	41,3
	68	10	9,6	9,6	51,0
	69	9	8,7	8,7	59,6
	70	7	6,7	6,7	66,3
	71	7	6,7	6,7	73,1
	72	8	7,7	7,7	80,8
	73	6	5,8	5,8	86,5
	74	2	1,9	1,9	88,5
	75	1	1,0	1,0	89,4
	76	2	1,9	1,9	91,3
	77	1	1,0	1,0	92,3
	78	5	4,8	4,8	97,1
	79	1	1,0	1,0	98,1
	80	2	1,9	1,9	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

3. Efikasi Diri (X2)

Frequencies

Statistics

ED

N	Valid	104
	Missing	0
Mean		61,52
Std. Error of Mean		,450
Median		61,00
Mode		59
Std. Deviation		4,590
Variance		21,068
Skewness		,114
Std. Error of Skewness		,237
Kurtosis		,237
Std. Error of Kurtosis		,469
Range		23
Minimum		51
Maximum		74
Sum		6398

ED

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51	2	1,9	1,9	1,9
	52	3	2,9	2,9	4,8
	53	1	1,0	1,0	5,8
	56	6	5,8	5,8	11,5
	57	5	4,8	4,8	16,3
	58	7	6,7	6,7	23,1
	59	13	12,5	12,5	35,6
	60	9	8,7	8,7	44,2
	61	10	9,6	9,6	53,8
	62	5	4,8	4,8	58,7
	63	9	8,7	8,7	67,3
	64	5	4,8	4,8	72,1
	65	9	8,7	8,7	80,8
	66	6	5,8	5,8	86,5

	67	5	4,8	4,8	91,3
	68	3	2,9	2,9	94,2
	69	3	2,9	2,9	97,1
	71	1	1,0	1,0	98,1
	74	2	1,9	1,9	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

4. Motivasi Berprestasi (X3)

Frequencies

Statistics

MB

N	Valid	104
	Missing	0
Mean		68,17
Std. Error of Mean		,571
Median		67,00
Mode		67
Std. Deviation		5,823
Variance		33,912
Skewness		,508
Std. Error of Skewness		,237
Kurtosis		-,016
Std. Error of Kurtosis		,469
Range		28
Minimum		56
Maximum		84
Sum		7090

MB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	1	1,0	1,0	1,0
	57	1	1,0	1,0	1,9
	58	1	1,0	1,0	2,9
	59	2	1,9	1,9	4,8
	60	2	1,9	1,9	6,7

61	3	2,9	2,9	9,6
62	6	5,8	5,8	15,4
63	7	6,7	6,7	22,1
64	5	4,8	4,8	26,9
65	7	6,7	6,7	33,7
66	6	5,8	5,8	39,4
67	15	14,4	14,4	53,8
68	8	7,7	7,7	61,5
69	5	4,8	4,8	66,3
70	3	2,9	2,9	69,2
71	3	2,9	2,9	72,1
72	5	4,8	4,8	76,9
73	4	3,8	3,8	80,8
74	5	4,8	4,8	85,6
75	4	3,8	3,8	89,4
76	1	1,0	1,0	90,4
77	1	1,0	1,0	91,3
78	1	1,0	1,0	92,3
79	3	2,9	2,9	95,2
80	3	2,9	2,9	98,1
83	1	1,0	1,0	99,0
84	1	1,0	1,0	100,0
Total	104	100,0	100,0	

Lampiran 6:

HASIL PERHITUNGAN MANUAL:

1. PERHITUNGAN KELAS INTERVAL, RENTANG DATA DAN PANJANG KELAS Y
2. PERHITUNGAN KELAS INTERVAL RENTANG DATA DAN PANJANG KELAS X_1
3. PERHITUNGAN KELAS INTERVAL RENTANG DATA DAN PANJANG KELAS X_2
4. PERHITUNGAN KELAS INTERVAL RENTANG DATA DAN PANJANG KELAS X_3

HASIL PERHITUNGAN MANUAL

1. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y)

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

k = 1 + 3,3 log 104
= 1 + 3,3 (2,017033339)
= 1 + 6,656210020
= 7,656210020dibulatkan menjadi k = 8

b. Menentukan Rentang Data

Rentang Data = Skor Tertinggi – Skor Terendah
= 90 – 66
= 24

c. Menghitung Panjang Kelas

Panjang Kelas = Rentang Kelas/ Jumlah Kelas
= 24 : 8
= 3

2. *Locus of Control* (X_1)

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

k = 1 + 3,3 log 104
= 1 + 3,3 (2,017033339)
= 1 + 6,656210020
= 7,656210020 dibulatkan menjadi k = 8

b. Menentukan Rentang Data

Rentang Data = Skor Tertinggi – Skor Terendah
= 80 – 33
= 47

c. Menghitung Panjang Kelas

Panjang Kelas = Rentang Kelas/ Jumlah Kelas
= 47 : 8
= 5,9 dibulatkan menjadi 6

3. Efikasi Diri (X_2)

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

k = 1 + 3,3 log 104
= 1 + 3,3 (2,017033339)
= 1 + 6,656210020
= 7,656210020 dibulatkan menjadi k = 8

b. Menentukan Rentang Data

Rentang Data = Skor Tertinggi – Skor Terendah
= 74 – 32
= 42

c. Menghitung Panjang Kelas

Panjang Kelas = Rentang Kelas/ Jumlah Kelas
= 42 : 8
= 5,25 dibulatkan menjadi 6

4. Motivasi Berprestasi (X_3)

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

k = 1 + 3,3 log 104
= 1 + 3,3 (2,017033339)
= 1 + 6,656210020
= 7,656210020 dibulatkan menjadi k = 8

b. Menentukan Rentang Data

Rentang Data = Skor Tertinggi – Skor Terendah
= 84 – 33
= 51

c. Menghitung Panjang Kelas

Panjang Kelas = Rentang Kelas/ Jumlah Kelas
= 51 : 8
= 6,4 dibulatkan menjadi 7

Lampiran 7:

HASIL UJI PERSYARATAN ANALISIS:

1. UJI LINIERITAS
2. UJI MULTIKOLINIERITAS

UJI PRASYARAT ANALISIS

1. UJI LINIERITAS

1. PBAK (Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan) (**Y**) * LOC (*Locus of Control*) ($\mathbf{X_1}$)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PBAK * LOC	Between Groups	(Combined)	1516,012	39	38,872	1,842	,015
		Linearity	1118,210	1	1118,210	52,991	,000
		Deviation from Linearity	397,802	38	10,468	,496	,989
	Within Groups		1350,517	64	21,102		
	Total		2866,529	103			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PBAK * LOC	,625	,390	,727	,529

2. PBAK (Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan) (**Y**)*ED (Efikasi Diri) ($\mathbf{X_2}$)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PBAK * ED	Between Groups	(Combined)	1492,316	34	43,892	2,204	,003
		Linearity	908,017	1	908,017	45,592	,000
		Deviation from Linearity	584,299	33	17,706	,889	,638
	Within Groups		1374,213	69	19,916		
	Total		2866,529	103			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PBAK * ED	,563	,317	,722	,521

3. PBAK (Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan) (Y) * MB (Motivasi Berprestasi) (X_3)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PBAK * MB	Between Groups	(Combined)	1584,317	34	46,598	2,508	,001
		Linearity	854,084	1	854,084	45,961	,000
		Deviation from Linearity	730,233	33	22,128	1,191	,267
	Within Groups		1282,212	69	18,583		
	Total		2866,529	103			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PBAK * MB	,546	,298	,743	,553

2. UJI MULTIKOLINIERITAS

Correlations

		LOC	ED	MB
LOC	Pearson Correlation	1	,120	,172
	Sig. (2-tailed)		,227	,081
	N	104	104	104
ED	Pearson Correlation	,120	1	,230*
	Sig. (2-tailed)	,227		,019
	N	104	104	104
MB	Pearson Correlation	,172	,230*	1
	Sig. (2-tailed)	,081	,019	
	N	104	104	104

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8:

HASIL UJI HIPOTESIS:

1. UJI HIPOTESIS KE – I, II, III
2. UJI HIPOTESIS KE- IV

UJI HIPOTESIS

1. UJI HIPOTESIS I, II, III

Correlations

		LOC	ED	MB	PBAK
LOC	Pearson Correlation	1	,120	,172*	,625**
	Sig. (1-tailed)		,113	,040	,000
	N	104	104	104	104
ED	Pearson Correlation	,120	1	,230**	,563**
	Sig. (1-tailed)	,113		,009	,000
	N	104	104	104	104
MB	Pearson Correlation	,172*	,230**	1	,546**
	Sig. (1-tailed)	,040	,009		,000
	N	104	104	104	104
PBAK	Pearson Correlation	,625**	,563**	,546**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	
	N	104	104	104	104

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

2. UJI HIPOTESIS KE IV

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MB, LOC, ED[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: PBAK

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,868[a]	,753	,745	2,662

a. Predictors: (Constant), MB, LOC, ED

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2157,900	3	719,300	101,506	,000[b]
	Residual	708,629	100	7,086		
	Total	2866,529	103			

a. Dependent Variable: PBAK

b. Predictors: (Constant), MB, LOC, ED

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,624	2,474		15,211	,000
	LOC	,249	,025	,512	10,116	,000
	ED	,251	,031	,418	8,161	,000
	MB	,194	,028	,361	6,995	,000

a. Dependent Variable: PBAK

Lampiran 9:

Daftar Nilai Akuntansi Semester 2 Kelas XI

PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI

Tahun Pelajaran 2012/2013

SMK NEGERI 1 TEMPEL

Kelas : XI-Ak1

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013

NO	NAMA PESERTA DIDIK	UH 1	UH 2	UH 3	Rata-rata UH	Keterangan
1	Ade Novita Dewi	76	79	83	79	Tuntas
2	Agustin Nurliana	78	80	78	79	Tuntas
3	Aprilia Nursanti	78	78	86	81	Tuntas
4	Dewi Retno Wulandari	80	88	80	82	Tuntas
5	Diah Utami	78	80	86	81	Tuntas
6	Dwi Apri Irawati	78	88	90	85	Tuntas
7	Elma Ervianita Andriani	74	76	78	76	Tuntas
8	Eri Fitrianingsih	65	70	75	70	Belum Tuntas
9	Erisa Ayu Anggi Aprillia	72	70	60	67	Belum Tuntas
10	Etika Susilowati	80	88	86	85	Tuntas
11	Fitri Wiji Astuti	74	74	76	75	Belum Tuntas
12	Hesti Fatmawati	75	80	82	79	Tuntas
13	Hesti Nuraeni	66	66	74	69	Belum Tuntas
14	Ifa Ismiyati	70	68	72	70	Belum Tuntas
15	Iin Yuanti	76	79	85	80	Tuntas
16	Intan Fajar Rahmawati	78	86	88	84	Tuntas
17	Ita Fatmasari	76	79	76	77	Tuntas
18	Jesica Chaterina Novianti	76	79	83	79	Tuntas
19	Khairun nisa Meisa Putri	74	70	74	82	Tuntas
20	Neny Hidayati	80	80	80	80	Tuntas
21	Noviana Khoiru Nisa'	76	78	78	77	Tuntas
22	Nur Aini	60	68	76	68	Tuntas
23	Oktaviana Rahmawati	78	90	86	85	Tuntas
24	Ria Armiliana	78	80	78	79	Tuntas
25	Rika Merdekawati Nafishah	77	80	84	80	Tuntas
26	Rika Wahyuningrum	80	86	88	85	Tuntas
27	Risa Yunianti	82	84	86	84	Tuntas
28	Rizki Aprilia	78	84	90	84	Tuntas
29	Ryan Cahyani	76	82	79	79	Tuntas
30	Septy Kusumastuti	72	74	78	75	Belum Tuntas
31	Septiyani	80	82	84	82	Tuntas
32	Siti Lailatul Mubarokah	70	72	80	74	Belum Tuntas
33	Tika Nur Anisa	84	86	78	83	Tuntas
34	Tri Utami	70	74	80	75	Belum Tuntas
35	Wenny anjarsari	84	86	78	83	Tuntas
36	Zulaikha Tri Astuti	70	68	72	70	Belum Tuntas

Kelas : XI-Ak2

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013

NO	NAMA PESERTA DIDIK	UH 1	UH 2	UH 3	Rata-rata UH	Keterangan
1	Abidah Rahmaida	82	94	88	88	Tuntas
2	Aghata Nurjanah	78	90	86	85	Tuntas
3	An Nafi Istiqomah	80	82	78	80	Tuntas
4	Ana Muti'ah	74	77	79	77	Tuntas
5	Anif Fatmawati	78	86	92	85	Tuntas
6	Ariska Nanda Nuraeni	76	80	86	81	Tuntas
7	Armelia eka Saputri	70	72	78	73	Belum Tuntas
8	Ayu Khotimayun Nisa	78	78	80	79	Tuntas
9	Bernardus Dewanto Utama	80	78	80	79	Tuntas
10	Dewi Widia Astuti	82	86	84	84	Tuntas
11	Dian Utami	76	78	86	80	Tuntas
12	Diana Evirahati	78	80	88	82	Tuntas
13	Diyah Kusuma Wardani	84	86	88	86	Tuntas
14	Eka Sari Nur Astuti	80	80	78	79	Tuntas
15	Emma Purnama Sari	80	88	90	86	Tuntas
16	Indah Fatma Nur Latifah	76	80	75	77	Tuntas
17	Karim Tri Endarwati	78	90	86	85	Tuntas
18	Meilinda Fitri Ekawati	76	88	90	85	Tuntas
19	Miftachus Sangadah	82	94	88	88	Tuntas
20	Minarika Wahyuni Anjarwati	80	90	91	87	Tuntas
21	Muhamad Joerdan Abimanyu	68	71	74	71	Belum Tuntas
22	Noviana Dewi Listyaningsih	86	92	92	90	Tuntas
23	Novita Sari Anggriany	86	90	92	89	Tuntas
24	Nuraeni	78	86	91	85	Tuntas
25	Nurita Widarsih	80	88	86	85	Tuntas
26	Oktiana Isti Kusumawati	82	84	84	83	Tuntas
27	Palupi	82	88	92	87	Tuntas
28	Putri Rafenska	84	82	80	82	Tuntas
29	Ravika Anggraini	80	84	86	83	Tuntas
30	Ria Nur Rahmah	62	65	71	66	Belum Tuntas
31	Riyana Dwi Haryani	82	84	86	84	Tuntas
32	Rizqi Ika Nur Asri	78	90	86	85	Tuntas
33	Siti Ngaisah	80	88	92	87	Tuntas
34	Sri Runtiningsih	78	86	88	84	Tuntas
35	Umi Marifah	80	80	78	79	Tuntas
36	Uswatun Chasanah	76	62	62	67	Belum Tuntas

Kelas : XI-Ak3

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013

NO	NAMA PESERTA DIDIK	UH 1	UH 2	UH 3	Rata-rata UH	Keterangan
1	Anna Setiyani Priyanti	74	80	80	78	Tuntas
2	Anis Atut Saniyah	78	88	86	84	Tuntas
3	Anis Handayani	78	86	96	87	Tuntas
4	Ari Nuryanti	80	80	82	81	Tuntas
5	Arin Carlina	78	80	82	80	Tuntas
6	Arum Budiyati	76	80	80	80	Tuntas
7	Ayu Saputri	76	78	80	84	Tuntas
8	Desty Widyawati	78	80	82	79	Tuntas
9	Diah Putri Pitaloka	76	78	80	78	Tuntas
10	Dinda Marita Indriyati	76	80	78	78	Tuntas
11	Diyah Elvi Riana	82	86	90	86	Tuntas
12	Dwi Pratama Nur Ardianti	80	82	80	81	Tuntas
13	Dwi Septya Rini	78	78	80	79	Tuntas
14	Fais Mughnia Nurhanifah Saiti	68	75	76	73	Belum Tuntas
15	Hastin Rosiyanti	72	72	78	74	Belum Tuntas
16	Jeni Rahmawati	78	74	76	76	Tuntas
17	Leny Novita Sari	78	88	80	82	Tuntas
18	Melian Nur Jannah	78	80	82	80	Tuntas
19	Murni Maftukhah	74	78	85	79	Tuntas
20	Nirma Triassari	76	80	86	81	Tuntas
21	Nuril Ikhsani	80	82	84	82	Tuntas
22	Nurul Iqom Alfitri	72	72	74	73	Belum Tuntas
23	Peni Padmawati	78	88	80	82	Tuntas
24	Putri Ayu Puspita Sari	60	68	78	69	Belum Tuntas
25	Rofiah ‘Ufairoh	76	82	88	82	Tuntas
26	Rully Dian Restiningrum	70	78	80	76	Tuntas
27	Sifa Tri Fatma	78	82	84	81	Tuntas
28	Sri Wahyuningsih	82	84	84	83	Tuntas
29	Tri Murniati	72	74	78	75	Belum Tuntas
30	Wenny Astuti	78	84	86	83	Tuntas
31	Wiwit Kraswati	80	82	78	80	Tuntas
32	Yuni Pratiwi	78	90	86	85	Tuntas

Lampiran 10:

Surat-surat

NILAI-NILAI *r* PODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

PERCENTAGE POINTS OF THE T DISTRIBUTION

Tail Probabilities								
One Tail		0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
Two Tails		0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
D	1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.3	637
E	2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.330	31.6
G	3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.210	12.92
R	4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
E	5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
E	6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
S	7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
	8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
O	9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
F	10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
	11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
F	12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
R	13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
E	14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
E	15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
D	16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
O	17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
M	18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
	19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
	20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
	21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
	22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
	23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
	24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
	25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
	26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
	27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
	28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
	29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
	30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
	32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	3.365	3.622
	34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	3.348	3.601
	36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	3.333	3.582
	38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	3.319	3.566
	40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
	42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	3.296	3.538
	44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	3.286	3.526
	46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	3.277	3.515
	48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	3.269	3.505
	50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.261	3.496
	55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	3.245	3.476
	60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
	65	1.295	1.669	1.997	2.385	2.654	3.220	3.447
	70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	3.211	3.435
	80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
	100	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
	150	1.287	1.655	1.976	2.351	2.609	3.145	3.357
	200	1.286	1.653	1.972	2.345	2.601	3.131	3.340
Two Tails		0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
One Tail		0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
Tail Probabilities								

This table was calculated by APL programs written by William Knight. The format of the table is adapted from a table constructed by Drake Bradley, Department of Psychology, Bates College, Lewiston-Ashburn, Maine, U.S.A.

95% Points For The F Distribution

Denominator Degrees of Freedom	Numerator Degrees of Freedom										
*	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	*
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	1
2	18.5	19.0	19.2	19.2	19.3	19.3	19.4	19.4	19.4	19.4	2
3	10.1	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	3
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	4
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	5
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	6
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	7
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	8
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	9
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	10
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	11
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	12
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	13
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	14
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	15
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	16
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	17
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	18
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	19
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	21
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	22
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	23
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	24
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	25
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	26
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	27
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	28
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	29
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	30
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	35
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	40
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	50
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	60
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	70
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	80
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	100
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	150
300	3.87	3.03	2.63	2.40	2.24	2.13	2.04	1.97	1.91	1.86	300
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1000
*	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	*

This table was calculated by APL programs written by William Knight. The format of the table is adapted from a table constructed by Drake Bradley, Department of Psychology, Bates College, Lewiston-Ashburn, Maine, U.S.A.